

PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 Serta
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022/
As of June 30, 2023 and December 31, 2022 And
For the Period Ended June 30, 2023 and 2022

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022/
The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary For the Period Ended June 30, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of June 30, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I:</i>	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II:</i>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.2
Lampiran III/ <i>Attachment III:</i>	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	i.3
Lampiran IV/ <i>Attachment IV:</i>	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	i.4
Lampiran V/ <i>Attachment V:</i>	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Underwriting Revenues, Expenses and Income</i>	i.5

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2022
PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :


- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama | : | Hastanto Sri Margi Widodo |
| Alamat kantor | : | Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Permata Puri Blok A-3 No.3 RT 001/RW009
Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok
Jawa Barat |
| Nomor Telepon | : | (021) 759 02777 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | Jenny Cardo Manurung |
| Alamat kantor | : | Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Kemang Amaris Raya Blok AT-7
RT 006/RW.036, Bojong Rawalumbu, Bekasi,
Jawa Barat |
| Nomor Telepon | : | (021) 759 02777 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2023



Hastanto Sri Margi Widodo
Presiden Direktur



Jenny Cardo Manurung
Direktur Keuangan

	30 Juni/ <i>June 30, 2023</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	28.340.405	4	27.234.576	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	285.908	33	974.718	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.965.619 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	104.005.540		88.103.143	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,965,619 as of June 30, 2022 and December 31, 2022
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	58.280.906	6	46.651.825	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of June 30, 2022 and December 31, 2022
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.345.260 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	5.281.965	7	5.217.807	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,345,260 as of June 30, 2022 and December 31, 2022
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	36.909.821		52.118.108	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	742.840		771.529	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	16.110.074		25.254.011	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	2.374.400		1.844.890	Equity securities
Efek utang	45.214.118		73.169.517	Debt securities
Penyertaan lain	6.417.593		6.417.593	Other investments
Sukuk	2.132.102		2.167.835	Sukuk
Properti investasi	155.802.855		136.069.455	Investment properties
Logam mulia	104.900		102.600	Metals
Aset reasuransi	347.981.911	9	336.413.490	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 31.051.860 dan Rp 28.190.041 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	169.645.867	10	168.886.060	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 31,051,860 and Rp 28,190,041 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 10.725.034 dan Rp 10.608.788 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	626.433	11	742.679	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 10,725,034 and Rp 10,608,788 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	14.873.865	31	15.261.465	Deferred tax assets - net
Pajak dibayar dimuka	71.771		-	Prepaid tax expenses
Biaya dibayar dimuka	2.149.663		753.528	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	601.194		555.978	Related parties
Pihak ketiga	1.521.688		1.100.123	Third parties
JUMLAH ASET	999.475.819		989.810.930	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni/ <i>June 30, 2023</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim pihak ketiga	15.012.541	12	7.135.817	Claims payable third parties
Utang reasuransi	52.937.756	13	39.646.213	Reinsurance payables
Utang komisi	12.492.927	14	21.539.545	Commissions payable
Utang pajak	2.518.341	15	2.784.452	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	519.683.506	16	518.815.378	Insurance contract liabilities
Beban akrual	961.826	17	9.522.401	Accrued expenses
Utang lain-lain	12.733.228	18	10.403.106	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.712.423	30	10.712.423	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	<u>627.052.548</u>		<u>620.559.335</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
348.386.472 saham	87.096.618	20	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	814.980	8	285.470	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Surplus revaluasi aset tetap	95.568.838	10	103.718.153	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.544.170	22	13.286.789	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>175.915.283</u>		<u>165.381.215</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>372.249.183</u>		<u>369.077.539</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>174.088</u>	23	<u>174.056</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>372.423.271</u>		<u>369.251.595</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>999.475.819</u>		<u>989.810.930</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	200.889.058		238.783.127	Gross premiums
Premi reasuransi	(123.424.546)		(132.810.859)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	14.924.736		5.502.159	Changes in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>92.389.248</u>		<u>111.474.427</u>	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	100.048.046		105.401.353	Gross claims
Klaim reasuransi	(71.498.249)		(69.463.755)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	4.765.143		2.843.906	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	33.314.940		38.781.504	Net claims expense
Beban komisi-bersih	10.389.343	26	13.113.526	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>43.704.283</u>		<u>51.895.030</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	48.684.965		59.579.397	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	22.453.154	27	5.637.507	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	<u>71.138.119</u>		<u>65.216.904</u>	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	<u>66.430.904</u>	28	<u>63.015.266</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>4.707.215</u>		<u>2.201.638</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan lain-lain - bersih	64.483	29	(800.516)	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>4.771.698</u>		<u>1.401.122</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	-	31	-	Current tax
Pajak tangguhan	387.600		(2.479.051)	Deferred tax
Jumlah Penghasilan Pajak	<u>387.600</u>		<u>(2.479.051)</u>	Total Tax Benefit
LABA TAHUN BERJALAN	<u>4.384.098</u>		<u>3.880.173</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	529.510		(2.607.675)	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	-	31	(12.787)	Tax relating to items that will be reclassified
	<u>529.510</u>		<u>(2.620.462)</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>529.510</u>		<u>(2.620.462)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>4.913.608</u>		<u>1.259.711</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4.384.066		3.880.063	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	32	23	110	Non-controlling interests
	<u>4.384.098</u>		<u>3.880.173</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4.913.576		1.259.601	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	32	23	110	Non-controlling interests
	<u>4.913.608</u>		<u>1.259.711</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	<u>13</u>	32	<u>11</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.007	99.034.938	12.463.329	154.643.305	355.583.491	158.976	355.742.467	Balance as of January 1, 2021
											Comprehensive income
											Profit for the year
											Other comprehensive income (loss)
											Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
											Unrealized loss on change in fair value of AFS investments-net
											Total comprehensive income
	87.096.618	50.000	(740.706)	415.545	94.960.280	12.463.329	162.598.026	356.843.092	159.086	357.002.178	Balance as of June 30, 2022
											Comprehensive income
											Profit for the year
											Other comprehensive income (loss)
											Gain on revaluation of land and buildings
											Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
											Remeasurement of defined benefit liability-net
											Unrealized loss on change in fair value of AFS investments-net
											Total comprehensive income
											Transactions with owners
											Cash dividend
											Dividend through profit certificates
											Total transactions with owners
											Appropriation for general reserve
	87.096.618	50.000	(740.706)	285.470	103.718.153	13.286.789	165.381.215	369.077.539	174.056	369.251.595	Balance as of December 31, 2022
											Comprehensive income
											Profit for the year
											Other comprehensive income (loss)
											Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
											Unrealized loss on change in fair value of AFS investments-net
											Total comprehensive income
											Transactions with owners
											Cash dividend
											Appropriation for general reserve
	87.096.618	50.000	(740.706)	814.980	95.568.838	13.544.170	175.915.283	372.249.183	174.088	372.423.271	Balance as of June 30, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	185.675.471	239.971.711	Premiums
Klaim reasuransi	59.869.168	68.268.457	Reinsurance claims
Lain-lain	276.283	264.032	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(92.171.322)	(107.800.950)	Claims
Premi reasuransi	(110.133.003)	(153.753.162)	Reinsurance premiums
Pegawai	(36.029.199)	(33.116.565)	Employees
Komisi	(19.435.961)	(6.737.248)	Commissions
Beban usaha	(38.505.558)	(26.010.973)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(71.771)	-	Income tax
Pajak final	-	(202.471)	Final tax
Beban lain-lain	(995.704)	(656.241)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(51.521.596)	(19.773.410)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	15.208.286	200.000	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	2.730.243	5.483.192	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	-	22.273	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(2.405.618)	(2.387.945)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan efek surat berharga - bersih	37.163.758	25.303.565	Proceeds from sale of marketable securities - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	52.696.669	28.621.085	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(98.977)	(161.938)	Payment of lease liability
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(98.977)	(161.938)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	1.076.096	8.685.737	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	27.234.576	19.190.886	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	29.733	24.130	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	28.340.405	27.900.753	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 9 tanggal 04 Agustus 2020, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyelenggaraan e-Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 7 Agustus 2020 No. AHU-AH-01.03-0335922.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated August 04, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the organizing of Shareholders' Annual General Electronic Meeting. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0335922 dated August 7, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sepuluh (10) kantor cabang, satu (1) Unit Usaha syariah dan lima belas (15) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has ten (10) branches, one (1) Sharia Business Unit and fifteen (15) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000.

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000.

Ringkasan aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2022, follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ Number of shares before public offering	3.600.000	-
17 November 1989/ November 17, 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange	4.600.000	1.000
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share	23.000.000	500

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
1 November 2000/ November 1, 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	80.499.994	500
29 September 2006/ September 29, 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	141.575.662	500
12 Desember 2006/ December 12, 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ <i>The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering</i>	174.193.236	500
16 Juni 2016/ June 16, 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share</i>	348.386.472	250

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,83% pada PT Bintang Graha Loka, entitas anak. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 105.693.459 dan Rp 104.428.266 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

c. Consolidated Subsidiary

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 105,693,459 and Rp 104,428,266, as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 28 Desember 2022 dan 19 Desember 2019 yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 45 tanggal 28 Desember 2022 dan No. 07 tanggal 13 Januari 2020 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris publik di Jakarta, pengurus Perusahaan terdiri dari:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2023</u>
Presiden Komisaris :	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris :	Petronius Saragih
Komisaris Independen :	Chaerul D. Djakman Krishna Suparto Ronald Waas

<u>Direksi</u>	<u>2023</u>
Presiden Direktur :	Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur :	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Zafar Dinesh Idham Yurivanno Gani

Berdasarkan Surat Keputusan No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Ketua :	Krishna Suparto
Anggota :	Yan Rahadian Widya Perwitasari

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

	<u>2023</u>
Ketua :	Ahmad Munif Suratmaputra
Anggota :	-

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on December 28, 2022 and December 19, 2019, respectively as documented in Notarial Deed No. 45 dated December 28, 2022 and No. 07 dated January 13, 2020, respectively of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	<u>2022</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Shanti L. Poesposoetjipto :	Shanti L. Poesposoetjipto	President Commissioner
Petronius Saragih :	Petronius Saragih	Commissioners
Chaerul D. Djakman :	Chaerul D. Djakman	Independent Commissioners
	Krishna Suparto	
	Ronald Waas	

	<u>2022</u>	<u>Directors</u>
Hastanto Sri Margi Widodo :	Hastanto Sri Margi Widodo	President Director
Reniwati Darmakusumah :	Reniwati Darmakusumah	Directors
	Jenry Cardo Manurung	
	Zafar Dinesh Idham	
	-	

Based on Decree No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022 dated August 3, 2022, the composition of the Audit Committee as follows:

	<u>2022</u>	
Chaerul D. Djakman :	Chaerul D. Djakman	Chairman
Taufik Hidayat :	Taufik Hidayat	Members
	Yan Rahadian	

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017 and No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

	<u>2022</u>	
Ahmad Munif Suratmaputra :	Ahmad Munif Suratmaputra	Chairman
Amin Musa :	Amin Musa	Members

<p>Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 407 karyawan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.</p> <p>e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2023. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p> <p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting</p> <p>a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".</p> <p>Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p>	<p>Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 407 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.</p> <p>e. Completion of Consolidated Financial Statements</p> <p>The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the period ended June 30, 2023 were completed and authorized for issuance on July 28, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</p> <p>2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies</p> <p>a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement</p> <p>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".</p> <p>The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.</p> <p>The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.</p>
--	---

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	19.142	18.926	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.374	16.713	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.026	15.731	United States Dollar (USD)
Franc Swiss (CHF)	16.787	16.968	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	10.030	10.581	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	11.102	11.659	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.213	3.556	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.077	2.257	Chinese Yuan (CNY)
Hongkong Dolar (HKD)	1.919	2.019	Hongkong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	105	118	Japanese Yen (JPY)

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dalam hal ini Unit Link Funds (*asset unit link*).

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs, as in this case Unit Link Fund (unit link assets).

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

- (2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's cash on hand and in banks, other receivables, investments - time deposits and other assets - (employee loans) and security deposits are included in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(3) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, investasi tersedia dijual oleh Grup seperti diungkapkan pada Catatan 8d laporan keuangan konsolidasian termasuk dalam kategori ini.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's available-for-sale investments as disclosed in Note 8d to the consolidated financial statements are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- | | |
|--|---|
| <p>b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau</p> <p>c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p> | <p>b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or</p> <p>c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</p> |
|--|---|

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

j. Properti Investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat perolehan atau terjadinya.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2.

j. Investment Properties

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties are determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when earned or incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land and building, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation increment in value of property and equipment" to "Retained earnings".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, fixtures and furniture</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful life as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.	The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.
l. Biaya Dibayar Dimuka	l. Prepaid Expenses
Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.
m. Aset Tak-Berwujud	m. Intangible Assets
Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.	Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fees are deferred and are amortized using the straight-line method with useful life of 4 years.
n. Biaya Emisi Saham	n. Stock Issuance Costs
Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.	Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.
o. Transaksi Sewa	o. Lease Transactions
Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.	The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.
<i>Sebagai penyewa</i>	<i>As lessee</i>
Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.	At the inception of a contract, the Group assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.
Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:	To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:
<ul style="list-style-type: none">- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan	<ul style="list-style-type: none">- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

q. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event did not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premiums and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'.

r. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

s. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Sharia Insurance Transaction

The Group adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2019), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution for short term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds according to a period of insurance while for the long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity dates of the payment from participants.

Contributions of ujah managing entity are recognized as income from managing entity in straight line method during contract period and as an expense from tabarru' fund.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

Dana investasi wakalah telah dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Future policy benefits pertains to total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah fund is recorded on consolidated statement of financial position.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service costs are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

x. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

<p>y. Segmen Operasi</p> <p>Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.</p>	<p>y. Operating Segments</p> <p>Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.</p> <p>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</p>
<p>z. Provisi</p> <p>Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.</p> <p>Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.</p>	<p>z. Provisions</p> <p>Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p> <p>The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.</p>
<p>aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</p> <p>Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>aa. Events after the Reporting Period</p> <p>Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.</p>
<p>3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen</p> <p>Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.</p>	<p>3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions</p> <p>In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.</p>

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank *)	17.804.024	24.860.846	Cash on hand and in banks *)
Piutang lain-lain *)	5.281.965	5.135.342	Other receivables *)
Investasi jangka pendek - Deposito *)	36.909.821	48.413.039	Short-term investments - time deposits *)
Aset lain-lain (piutang karyawan)	434.396	563.808	Other assets - employee loan
Aset lain-lain (uang jaminan)	166.798	191.798	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>60.597.004</u>	<u>79.164.833</u>	Total

*) Tidak termasuk unit usaha syariah/Not include sharia business unit

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 follows:

c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

<p>Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.</p>	<p>If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.</p>
<p>d. Sewa</p>	<p>d. Leases</p>
<p><i>Grup Sebagai Penyewa</i></p>	<p><i>Group as lessee</i></p>
<p>Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.</p>	<p>The Group has entered into various lease agreements for office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.</p>
<p><i>Grup Sebagai Pesewa</i></p>	<p><i>Group as Lessor</i></p>
<p>Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.</p>	<p>The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.</p>
<p>e. Pajak Penghasilan</p>	<p>e. Income Taxes</p>
<p>Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.</p>	<p>Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.</p>

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluation of Property and Equipment and Investment Properties

The Group measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Notes 8 and 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 8g dan 10.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and properties and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these investment properties and property and equipment.

The carrying values of these assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 as disclosed in Note 8g and 10.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Properti investasi	155.802.855	136.069.455	Investment properties
Aset tetap	<u>169.645.867</u>	<u>168.886.060</u>	Property and equipment
Jumlah	<u><u>325.448.722</u></u>	<u><u>304.955.515</u></u>	Total
e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya			e. Impairment of Other Intangible Assets
Aset tak berwujud, selain <i>goodwill</i> , diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.			Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.
Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.			Management believes that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.
Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 626.433 dan Rp 742.679 (Catatan 11).			As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 626,433 and Rp 742,679, respectively (Note 11).
f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi			f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities
<i>Estimasi Klaim</i>			<i>Estimated Claims</i>
Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.			Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.
Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.			Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Cadangan klaim pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 337.074.067 dan Rp 319.053.951 (Catatan 16).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 61.173.594 dan Rp 59.076.100 (Catatan 16).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Estimated claims as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 337,074,067 and Rp 319,053,951, respectively (Note 16).

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, liability for future policy benefits amounted to Rp 61,173,594 and Rp 59,076,100, respectively (Note 16).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, have been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which uses future actuarial assumptions and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang (masing-masing sebesar Rp 10.712.423 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

g. Long-term employment benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, long-term employee benefits liability amounted to Rp 10,712,423, respectively (Note 30).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, deferred tax assets are disclosed in Note 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	81.000	81.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	55.596	58.205	U.S. Dollar (Note 34)
Jumlah kas	<u>136.596</u>	<u>139.205</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.788.454	3.099.160	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.175.400	5.800.475	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.082.987	2.354.217	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.851.763	1.851.541	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	908.028	162.945	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	878.664	332.317	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	466.025	366.340	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	294.779	232.510	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	289.465	248.363	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	277.263	135.331	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Danamon Tbk	205.153	10.790.534	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	180.734	345.126	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	148.020	234.562	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT QNB Kesawan Tbk	116.180	106.477	PT QNB Kesawan Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	104.182	55.782	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	92.572	86.428	PT Bank KB Bukopin Sharia
PT Bank OCBC NISP Tbk	82.330	82.544	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	48.318	14.808	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	48.057	44.451	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	14.408	17.209	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	259.481	70.791	Others (each account below Rp 50,000)
Jumlah	<u>27.312.263</u>	<u>26.431.911</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	653.378	373.211	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	179.823	198.979	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	39.110	41.417	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.235	49.853	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>891.546</u>	<u>663.460</u>	Subtotal
Jumlah bank	<u>28.203.809</u>	<u>27.095.371</u>	Total cash in banks
Jumlah	<u>28.340.405</u>	<u>27.234.576</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, kas dan bank atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 1.943.162 dan Rp 147.220, untuk pengelola serta Rp 8.593.219 dan Rp 2.226.510 untuk peserta (Catatan 37).

As of June 30, 2023 and December 31 2022, cash on hand and in banks in Sharia Business Unit amounted to Rp 1,943,162 and Rp 147,220, respectively, for management and Rp 8,593,219 and Rp 2,226,510, respectively, for participants (Note 37).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 33)	285.908	974.718	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	111.205.245	95.550.855	Third parties
Jumlah	111.491.153	96.525.573	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.234.086)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Bersih	<u>104.291.448</u>	<u>89.077.861</u>	Net

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	62.935.797	48.327.147	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	13.034.080	20.709.203	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	35.521.276	27.489.223	Over 60 days
Jumlah	111.491.153	96.525.573	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.234.086)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Bersih	<u>104.291.448</u>	<u>89.077.861</u>	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	93.729.250	77.646.293	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	17.232.762	18.565.672	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	529.141	313.608	Others (Note 34)
Jumlah	111.491.153	96.525.573	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.234.086)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Bersih	<u>104.291.448</u>	<u>89.077.861</u>	Net

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kebakaran	69.613.661	61.968.189	Fire
Kendaraan bermotor	6.537.366	1.484.334	Motor vehicles
Pengangkutan	4.690.430	3.399.795	Marine cargo
Rekayasa	4.000.987	2.504.864	Engineering
Rangka kapal	20.412.218	13.229.985	Hull
Aneka	6.236.491	13.938.406	Miscellaneous
Jumlah	111.491.153	96.525.573	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.234.086)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Bersih	<u>104.291.448</u>	<u>89.077.861</u>	Net

5. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Related party (Note 33)	285.908	974.718	Related party (Note 33)
Third parties	111.205.245	95.550.855	Third parties
Total	111.491.153	96.525.573	Total
Unmatched premium payments	(5.234.086)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	(1.965.619)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Net	<u>104.291.448</u>	<u>89.077.861</u>	Net

b. By Age

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Not yet due	62.935.797	48.327.147	Not yet due
Past due			Past due
1 - 60 days	13.034.080	20.709.203	1 - 60 days
Over 60 days	35.521.276	27.489.223	Over 60 days
Total	111.491.153	96.525.573	Total
Unmatched premium payments	(5.234.086)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	(1.965.619)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Net	<u>104.291.448</u>	<u>89.077.861</u>	Net

c. By Currency

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	93.729.250	77.646.293	Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)	17.232.762	18.565.672	U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)	529.141	313.608	Others (Note 34)
Total	111.491.153	96.525.573	Total
Unmatched premium payments	(5.234.086)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	(1.965.619)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Net	<u>104.291.448</u>	<u>89.077.861</u>	Net

d. By Insurance

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Fire	69.613.661	61.968.189	Fire
Motor vehicles	6.537.366	1.484.334	Motor vehicles
Marine cargo	4.690.430	3.399.795	Marine cargo
Engineering	4.000.987	2.504.864	Engineering
Hull	20.412.218	13.229.985	Hull
Miscellaneous	6.236.491	13.938.406	Miscellaneous
Total	111.491.153	96.525.573	Total
Unmatched premium payments	(5.234.086)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	(1.965.619)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Net	<u>104.291.448</u>	<u>89.077.861</u>	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	1.965.619	1.965.619	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 28)	<u>-</u>	<u>-</u>	Provisions (Note 28)
Saldo akhir tahun	<u>1.965.619</u>	<u>1.965.619</u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 30 June 2022 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 6.353.066 dan Rp 13.457.488.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 6,353,066 and Rp 13,457,488, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2023 and 31 Desember 2022, piutang premi dari Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp Nihil (Catatan 37).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, premiums receivable from Sharia Business Unit amounted to Rp Nil and Rp Nil, respectively (Note 37).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	69.616.811	55.578.862	Direct
Koasuransi	<u>6.353.066</u>	<u>13.457.488</u>	Coinsurance
Subjumlah - bisnis konvensional	<u>75.969.877</u>	<u>69.036.350</u>	Subtotal - conventional business
Unit Usaha Syariah			Sharia Business Unit
Langsung	<u>-</u>	<u>-</u>	Direct
Jumlah	<u>75.969.877</u>	<u>69.036.350</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
AON Re (Singapore)	26.838	2.073.422
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	106.622	128.824
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	18.960	18.960
Jumlah	<u>152.420</u>	<u>2.221.206</u>
Asuradur dalam negeri		
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	18.633.940	6.706.791
PT Aon Benfield Indonesia	12.482.739	611.904
PT Mitra Utama Reasuransi	6.878.639	5.142.442
PT Hanofer Indonesia Reinsurance Brokers	6.581.181	698.320
PT Reasuransi Nasional Indonesia	4.140.724	8.764.579
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	2.989.167	4.825.733
PT CBDANH Pialang Reasuransi	1.771.775	140.843
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	921.607	12.119.880
PT Trinity Reinsurance Brokers	920.071	283.410
PT Asuransi Kredit Indonesia	727.450	601.966
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	370.587	1.186.614
PT IBS Reinsurance Brokers	216.889	216.889
PT Asuransi Tripakarta	210.637	806.189
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	198.962	437.492
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	184.423	193.076
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	137.531	279.994
PT BCA Insurance	97.741	661.220
PT INARE Proteksi Internasional	-	135.295
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000)	960.140	913.699
Jumlah	<u>58.424.203</u>	<u>44.726.336</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Jumlah	<u>58.128.486</u>	<u>44.430.619</u>
Bersih	<u>58.280.906</u>	<u>46.651.825</u>

6. Reinsurance Receivables

a. By Insured and Ceding Company

Third parties
Foreign ceding companies
AON Re (Singapore)
Willis (Singapore) Pte. Ltd.
Others (each account below Rp 10,000)
Subtotal
Local ceding companies
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT Aon Benfield Indonesia
PT Mitra Utama Reasuransi
PT Hanofer Indonesia Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers
PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers
PT Trinity Reinsurance Brokers
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT IBS Reinsurance Brokers
PT Asuransi Tripakarta
PT Asuransi MAIPARK Indonesia
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi
PT BCA Insurance
PT INARE Proteksi Internasional
Others (each account below Rp 200,000)
Total
Allowance for impairment
Subtotal
Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	b. By Age
	Belum jatuh tempo	47.283.118	
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	10.431.080	185.935	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	862.425	795.640	Over 60 days
Jumlah	58.576.623	46.947.542	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	58.280.906	46.651.825	Net

c. Berdasarkan Mata Uang	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	c. By Currency
	Rupiah	54.623.397	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	3.942.521	5.430.844	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	10.705	4.589	Others (Note 34)
Jumlah	58.576.623	46.947.542	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	58.280.906	46.651.825	Net

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 24.491.985 dan Rp 13.456.222 (Catatan 13).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, reinsurance receivables amounting to Rp 24,491,985 and Rp 13,456,222, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur sampai dengan enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 57.714.198 dan Rp 46.151.902.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age up to sixty (60) days amounted to Rp 57,714,198 and Rp 46,151,902, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing adalah sebesar nihil.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, admitted reinsurance sharia receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to nil.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, dari Unit Usaha Syariah adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, reinsurance receivables from Sharia Business Unit amounted to nil (Note 37).

7. Piutang Lain-lain

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885	Time deposits in PT Bank IFI
Tagihan atas biaya polis	1.139.080	1.195.611	Receivable on policy expenses
Piutang hasil investasi	1.927.406	1.741.616	Investment income receivable
Piutang pegawai	350.807	206.676	Receivable from employees
Lainnya	70.047	279.279	Others
Jumlah	7.627.225	7.563.067	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.345.260)</u>	<u>(2.345.260)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>5.281.965</u>	<u>5.217.807</u>	Net

7. Other Receivables

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	2.345.260	2.345.260	Balance at the beginning of the year
Penambahan	<u>-</u>	<u>-</u>	Provisions
Saldo akhir tahun	<u>2.345.260</u>	<u>2.345.260</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of USD 441,326.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m² yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

As of October 30, 2014, based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, the Group together with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 to handover the right to collect from PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m² which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang - West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated April 27, 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest in such collaterals or equivalent to Rp 11,922,785.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Republik Indonesia, SAS Lawfirm (Kuasa Hukum Perusahaan) dan mantan ketua Tim Likuidasi PT Bank IFI. Perusahaan diminta untuk melakukan Permohonan Sita Eksekusi fiat Pengadilan untuk Lelang atas jaminan tanah dan bangunan tersebut yang didahului dengan proses balik nama Hak Tanggungan. Saat ini perusahaan sedang dalam proses balik nama atas jaminan Hak Tanggungan dimaksud dan menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 02 November 2021 berdasarkan Surat dari Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia ("SatGas BLBI") kepada PT Asuransi Bintang Tbk No S-1021/KSB/2021 Perihal : Tindak Lanjut Aset Jaminan PT Texmaco Micro Indo Utama menyatakan bahwa penyelesaian aset kredit Group Texmaco akan ditindaklanjuti dengan eksekusi jaminan melalui mekanisme PUPN Cabang DKI Jakarta melalui KPKNL Jakarta III.

Kemudian pada tanggal 14 Juli 2022 telah diadakan lelang aset dari Grup Texmaco Micro Indo Utama di KPKNL Purwakarta, yang dihadiri Tim Legal & CorSec PT Asuransi Bintang Tbk, SatGas BLBI, dan Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta, namun demikian, Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta mengatakan kelengkapan dokumen lelang yaitu Surat Keterangan Pendaftaran Tanah ("SKPT") dari aset Grup Texmaco Micro Indo Utama belum dilengkapi oleh SatGas BLBI sehingga lelang ditunda dan akan dijadwalkan kembali pada tahun 2023, hal tersebut dikarenakan SKPT masih diproses di BPN Karawang.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut sebesar Rp 2.345.260. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah nihil dan Rp 82.465 (Catatan 37).

In 2020, the Company has coordinated with the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of the Republic of Indonesia, SAS Lawfirm (Company Legal Counsel) and the former chairman of the PT Bank IFI Liquidation Team. The company is asked to make a request for confiscation of the fiat court for auction on the guarantee of the land and building which is preceded by a process of transferring the title of the Mortgage. Currently, the company is in the process of transferring the name of the intended collateral and waiting for confirmation of the auction schedule from the Directorate General of State Assets (DJKN), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

On November 2, 2021, based on the Letter from the Task Force for Handling State Claims on the Bank Indonesia Liquidity Assistance Fund ("SatGas BLBI") to PT Asuransi Bintang Tbk. No S-1021/KSB/2021 regarding: Follow-up on Collateral Assets PT Texmaco Micro Indo Utama stated that the settlement of the Texmaco Group's credit assets will be followed up with the execution of guarantees through the DKI Jakarta Branch PUPN mechanism through the Jakarta III KPKNL.

Then on July 14, 2022, an auction of assets from the Texmaco Micro Indo Utama Group was held at the Purwakarta KPKNL, which was attended by the Legal & CorSec Team of PT Asuransi Bintang Tbk, the BLBI SatGas, and the Purwakarta KPKNL Auction Officer, however, the Purwakarta KPKNL Auction Officer said that the completeness the auction document, namely the Land Registration Certificate ("SKPT") from the assets of the Texmaco Micro Indo Utama Group, has not been completed by the BLBI SatGas so the auction has been postponed and will be rescheduled in 2023, it's because the SKPT is still being processed at BPN Karawang.

As June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company had provided for allowance for uncollectible accounts of Rp 2,345,260. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, other receivables in Sharia Business Unit amounted to nil and Rp 82,465, respectively (Note 37).

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah		
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.050.000	16.194.800
PT Bank Permata Tbk	5.000.000	2.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.205.069	2.205.069
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.100.000	3.100.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.572.089	1.572.089
PT Bank QNB Kesawan Tbk	1.000.000	3.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	800.000	800.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
PT Bank Danamon Tbk	-	6.000.000
Jumlah	<u>35.327.158</u>	<u>50.471.958</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.172.028	1.227.019
Euro (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>410.635</u>	<u>419.131</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>36.909.821</u>	<u>52.118.108</u>
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	3,00%	3,00%
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,20%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

8. Investments

a. Time deposits

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah		
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.050.000	16.194.800
PT Bank Permata Tbk	5.000.000	2.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.205.069	2.205.069
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.100.000	3.100.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.572.089	1.572.089
PT Bank QNB Kesawan Tbk	1.000.000	3.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	800.000	800.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
PT Bank Danamon Tbk	-	6.000.000
Subtotal	<u>35.327.158</u>	<u>50.471.958</u>
U.S. Dollar (Note 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.172.028	1.227.019
Euro (Note 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>410.635</u>	<u>419.131</u>
Total Time Deposits	<u>36.909.821</u>	<u>52.118.108</u>
Average annual profit sharing (nisbah) rates per annum:		
Rupiah	3,00%	3,00%
U.S. Dollar	0,20%	0,20%

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

Time deposits as of June 30, 2023 and December 31, 2022 which are part of the required guarantee fund follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.675.000	6.675.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.855.069	1.855.069	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000	PT Bank Permata Syariah
Jumlah	10.030.069	10.030.069	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.191.372	1.227.019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	11.221.441	11.257.088	Total

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 3.705.069 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, di usaha Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 3.705.069 (Catatan 37).

Time deposits for the required guarantee fund for Sharia Business Unit amounted to Rp 3,705,069 as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Time deposits as of June 30, 2023 and December 31, 2022 in Sharia Business Unit amounted to Rp 3,705,069 (Note 37).

b. Efek Ekuitas - Nilai Wajar

b. Equity Securities - at Fair Value

	30 Juni/ June 30, 2023			
	Nilai Wajar - 1 Januari 2022/ Fair Value - January 1, 2023	Nilai Wajar - 30 Juni 2023/ Fair Value - June 30, 2023	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Jumlah Saham/ Total Shares *)				
PT Vale Indonesia Tbk	67.500	479.250	425.250	(54.000)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	162.373	159.510	(2.863)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	84.727	113.327	28.600
PT Bank Danamon Tbk	12.500	34.125	36.625	2.500
PT Bumi Resources Tbk	60.000	9.660	6.900	(2.760)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	954	775	(179)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	297	338	41
PT Timah (Persero) Tbk	92	108	81	(27)
PT Bank Artha Graha Tbk.	500	36	34	(2)
Jumlah/ Total	301.792	771.530	742.840	(28.690)

*) Dalam nilai penuh/ In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2022/ Fair Value - January 1, 2022	Nilai Wajar - 31 Desember 2022/ Fair Value - December 31, 2022	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Vale Indonesia Tbk	67.500	315.900	479.249	163.349
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	184.050	162.372	(21.678)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	68.997	84.728	15.731
PT Bank Danamon Tbk	12.500	29.375	34.125	4.750
PT Bumi Resources Tbk	60.000	4.020	9.660	5.640
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	812	954	142
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	313	297	(16)
PT Timah (Persero) Tbk	92	134	108	(26)
PT Bank Artha Graha Tbk.	500	64	36	(28)
Jumlah/ Total	301.792	603.665	771.529	167.864

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp (28.690) dan 167.864 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2023 and 2022 amounted to Rp (28,690) and Rp 167,864, respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 27).

c. Unit Penyertaan Reksadana

c. Mutual Funds

	30 Juni/ June 30, 2023			
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2023/ Fair Value - January 1, 2023	Nilai Wajar - 30 Juni 2023/ Fair Value - June 30, 2023	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Bintang Dana Campuran	5.000.000	5.097.561	5.190.375	92.814
Bintang Dana Saham	5.000.000	5.174.001	5.073.333	(100.668)
Syallendra Liberty Fund	89.008	1.572.260	1.504.874	(67.386)
Bintang Dana Tetap	1.000.000	1.100.334	1.116.019	15.685
BNP Paribas Indonesia ESG Equity Kelas RK1	1.000.000	1.000.000	1.036.620	36.620
Reksa Dana Pacific Fixed Income	671.596	1.007.483	942.817	(64.666)
BNP Paribas Prima II RK 1	221.240,00	630.003	658.479	28.476
UOB Inovasi Obligasi Nasional	617.480	593.930	587.557	(6.373)
Jumlah	13.599.324	16.175.572	16.110.074	(65.498)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2022			Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2022/ Fair Value - January 1, 2022	Nilai Wajar - 31 Desember 2022/ Fair Value - December 31, 2022		
Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara	5.440.372	5.759.029	5.793.211	34.182	Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara
Reksa Dana Avrist Sukuk Income Fund	5.362.546	5.600.000	5.600.000	-	Reksa Dana Avrist Sukuk Income Fund
Bintang Dana Campuran	5.037.330	5.037.308	5.015.824	(21.484)	Bintang Dana Campuran
Bintang Dana Saham	5.072.616	5.072.500	5.012.407	(60.093)	Bintang Dana Saham
Syailendra Liberty Fund	89.008	1.573.100	1.572.260	(840)	Syailendra Liberty Fund
Bintang Dana Tetap	1.036.623	1.036.602	1.036.376	(226)	Bintang Dana Tetap
BNP Paribas Prima II RK 1	221.240	621.881	630.003	8.122	BNP Paribas Prima II RK 1
UOB Inovasi Obligasi Nasional	617.480	592.711	593.930	1.219	UOB Inovasi Obligasi Nasional
Jumlah	22.877.215	25.293.131	25.254.011	(39.120)	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar (Rp 65.498) dan (Rp39.120) diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 unit penyertaan reksadana dari Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.468.964 (Catatan 37).

d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar

Efek Ekuitas

	30 Juni/ June 30, 2023			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	2.261.003	(1.303.611)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	26.200	(23.800)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	877	877
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	2.374.400	(1.348.114)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

d. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities - at Fair Value

Equity Securities

	31 Desember/ December 31, 2022			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.690.403	(1.874.211)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	66.400	16.400
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.767	1.767
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.844.890	(1.877.624)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Efek Utang

Debt Securities

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	30 Juni/ June 30, 2023	
				Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Negara RI Seri FR0080	15 Juni/June 15, 2035		10.930.780	10.549.678	(381.102)
SBSN Seri PBS033	15 Juni/June 15, 2047		10.205.591	9.802.500	(403.091)
Obligasi Negara RI Seri FR0082	15 Sept/Sept 15, 2030		7.244.036	6.888.662	(355.374)
SBSN Seri PBS005	15 April/April 15, 2043		5.543.645	5.015.123	(528.522)
Obligasi Pemerintah seri FR0065	15 Mei/May 15, 2023		5.104.450	4.690.042	(414.408)
Obligasi Pemerintah seri FR0056	15 Sept/Sept 15, 2023		5.009.200	4.560.413	(448.787)
Republic Of Indonesia 2023 New (USY20721BH1)	17 Okt/Oct 17, 2023		2.714.083	2.705.834	(8.249)
Obligasi Pemerintah seri FR0046	15 Juli/July 15, 2023		979.000	1.001.866	22.866
Jumlah/Total			47.730.785	45.214.118	(2.516.667)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	31 Desember/ December 31, 2022	
				Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
SBSN Seri PBS005	15 April/April 15, 2043	-	10.719.891	9.440.162	(1.279.729)
SBSN Seri PBS017	15 Okt/Oct 15, 2025	-	15.489.000	15.089.995	(399.005)
SBSN Seri PBS030	15 Juli/July 15, 2028	-	25.166.410	24.181.636	(984.774)
SBSN Seri PBSG01	15 Sept/Sept 15, 2029	-	10.504.150	10.013.078	(491.072)
Republic of Indonesia 2023 (USY20721BH19)	17 Oc/Oct 17, 2023	-	2.714.083	3.180.937	466.854
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	-	5.009.200	5.352.000	342.800
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	-	5.104.450	4.887.372	(217.078)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0046	15 Juli/July 15, 2023	-	979.000	1.024.337	45.337
Jumlah/Total			75.686.184	73.169.517	(2.516.667)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 Biaya perolehan efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 51.453.299 dan Rp 79.408.698.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 51,453,299 and Rp 79,408,698, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar (Rp 3.864.781) dan (Rp 4.394.291), disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the net unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments amounted to (Rp 3,864,781) and (Rp 4,394,291), respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

Suku bunga efek utang pada tahun 2023 dan 2022 berkisar antara 3,375% sampai 10,25%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The debt securities bear interest ranging from 3.375% to 10.25% per annum in 2023 and 2022, respectively. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

The debt securities as of June 30, 2023 and December 31, 2022, which are part of the required guarantee fund, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	4.560.413	5.352.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065 <i>Republic of Indonesia 2023 (USY20721BH19)</i>	4.690.042	4.887.372
	2.705.834	3.180.937
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0046	1.001.866	1.024.337
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>12.958.155</u>	<u>14.444.646</u>

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This required guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 6.417.593 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022.

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 6,417,593 and consisting of 4,179 shares (0.91% ownership interest) as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 17 Juni 2022, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 6.417.593. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 4.679.761 pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar nihil dan (Rp 104.726) tahun 2023 dan tahun 2022 (Catatan 31).

Based on an independent assessment report from Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Associates dated June 17, 2022, the fair value of shares amounted to Rp 6,417,593, respectively. The unrealized gain resulting from changes in the fair value of investment in shares amounting to Rp 4,679,761 on June 30, 2023 and December 31, 2022 are presented as other equity components in the consolidated statements of financial position after deducting deferred tax liabilities of nil and (Rp 104,726) in 2023 and 2022 (Note 31).

e. Sukuk

30 Juni/ June 30, 2023					
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar - 1 Januari 2023/ Fair Value - January 1, 2023	Nilai Wajar - 30 Juni 2023/ Fair Value - June 30, 2023	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007 15 Jan / Jan 15, 2025	-	2.000.000	2.167.835	2.132.102	(35.733)
Jumlah/Total		<u>2.000.000</u>	<u>2.167.835</u>	<u>2.132.102</u>	<u>(35.733)</u>

31 Desember/ December 31, 2022					
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar - 1 Januari 2022/ Fair Value - January 1, 2022	Nilai Wajar - 31 Desember 2022/ Fair Value - December 31, 2022	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007 15 Jan / Jan 15, 2025	-	2.000.000	2.320.000	2.167.835	(152.165)
Jumlah/Total		<u>2.000.000</u>	<u>2.320.000</u>	<u>2.167.835</u>	<u>(152.165)</u>

Kerugian yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai wajar sukuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar (Rp 35.733) dan (Rp 152.165) diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Saldo Investasi Sukuk pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 2.132.102 dan Rp 2.167.835 (Catatan 37).

Unrealized loss on change in fair value of sukuk in 2023 and 2022 of (Rp 35,733) and (Rp 152,165), respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, Sukuk in Sharia Business Unit amounted to Rp 2,132,102 and Rp 2,167,835, respectively (Note 37).

f. Logam Mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing dengan berat 100 gram.

g. Properti Investasi

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, aset investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 18.654 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

f. Metals

This represents investment in metal (gold) as of June 30, 2023 and December 31, 2022 weighing 100 grams.

g. Investment Properties

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, investment properties represent parcels of land and buildings measuring 18,654 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

Properti investasi dicatat pada nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen KJPP Sih Wiryadi dan Rekan tanggal 7 Juli 2023 untuk periode 30 Juni 2023 dan KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto tanggal 16 Januari 2023 dan Rekan tanggal 16 Januari 2023 dan 20 Januari 2023 untuk periode 31 Desember 2022. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of independent appraisers KJPP Sih Wiryadi dan Rekan dated June 7, 2023 as of June 30, 2023 and KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan dated January 16, 2023 and January 20, 2023 as of December 31, 2022. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

	30 Juni/ <u>June 30, 2023</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2022</u>	
Saldo awal tahun	136.069.455	126.086.716	Balance at the beginning of the year
Reklasifikasi	(389.900)	-	Reclassification
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	<u>20.123.300</u>	<u>9.982.739</u>	Gain on change in fair value (Note 27)
Saldo akhir tahun	<u><u>155.802.855</u></u>	<u><u>136.069.455</u></u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas – pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 590.180. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, building is insured with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, against losses from fire and other possible risks for Rp 590,180, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2023 dan 2022 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

The guarantee fund in 2023 and 2022, which is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016, is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Untuk tahun 2023 dan 2022 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume Unit Usaha Syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

In 2023 and 2022, it is set in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia Unit Business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions.

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 8a and 8d).

9. Aset Reasuransi

9. Reinsurance Assets

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	63.548.379	73.463.598	Unearned reinsurance premiums
Manfaat polis masa depan	15.340.196	7.155.883	Liability for policy future benefits
Estimasi klaim reasuransi	<u>269.093.336</u>	<u>255.794.009</u>	Estimated reinsurance claims
Jumlah	<u>347.981.911</u>	<u>336.413.490</u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premiums

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kebakaran	45.997.355	48.383.815	Fire
Kendaraan bermotor	171.815	207.184	Motor vehicles
Pengangkutan	466.799	439.789	Marine cargo
Rekayasa	1.595.027	1.623.793	Engineering
Rangka kapal	14.483.836	21.031.586	Hull
Aneka	<u>833.547</u>	<u>1.777.431</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>63.548.379</u>	<u>73.463.598</u>	Total

b. Manfaat Polis Masa Depan

b. Liability for Policy Future Benefits

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kebakaran	12.654.052	4.759.207	Fire
Kendaraan bermotor	10.527	13.976	Motor vehicles
Rekayasa	2.673.190	2.363.352	Engineering
Aneka	<u>2.427</u>	<u>19.348</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>15.340.196</u>	<u>7.155.883</u>	Total

c. Estimasi Klaim Reasuransi

c. Estimated Reinsurance Claims

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kebakaran	128.701.640	133.013.860	Fire
Kendaraan bermotor	19.069	7.507	Motor vehicles
Pengangkutan	2.067.642	4.914.535	Marine cargo
Rekayasa	13.500.027	12.601.625	Engineering
Rangka kapal	122.375.218	102.629.724	Hull
Aneka	2.429.740	2.626.758	Miscellaneous
Jumlah	<u>269.093.336</u>	<u>255.794.009</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022						30 Juni/ June 30, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	149.448.032	-	-	-	-	349.972	149.798.004	Land
Bangunan	9.250.360	141.850	-	-	-	86.928	9.479.138	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	31.380.640	1.371.259	-	-	-	-	32.751.899	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.157.682	892.509	-	-	-	-	5.050.191	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	313.100	-	-	-	-	-	313.100	Leased motor vehicles
Aset hak guna								Right of use
Kantor	2.526.287	779.108	-	-	-	-	3.305.395	Office
Jumlah	<u>197.076.101</u>	<u>3.184.726</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>436.900</u>	<u>200.697.727</u>	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan	-	459.382	-	-	-	-	459.382	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	24.589.143	1.651.406	-	-	-	-	26.240.549	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.516.842	408.593	-	-	-	-	2.925.435	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	104.367	-	-	-	-	-	104.367	Leased motor vehicles
Aset hak guna								Right of Use
Kantor	979.689	342.438	-	-	-	-	1.322.127	Office
Jumlah	<u>28.190.041</u>	<u>2.861.819</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>31.051.860</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>168.886.060</u>						<u>169.645.867</u>	Net Book Value

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022						31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	136.987.218	-	-	-	13.426.309	(965.495)	149.448.032	Land
Bangunan	8.774.506	774.172	-	(670.034)	(593.779)	965.495	9.250.360	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	29.511.667	2.331.047	(462.074)	-	-	-	31.380.640	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.882.952	1.222.580	(4.409.952)	-	-	3.462.102	4.157.682	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.775.202	-	-	-	-	(3.462.102)	313.100	Leased motor vehicles
Aset hak guna								Right of use
Kantor	2.304.352	2.310.277	(2.088.342)	-	-	-	2.526.287	Office
Jumlah	185.235.897	6.638.076	(6.960.368)	(670.034)	12.832.530	-	197.076.101	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan	-	670.034	-	(670.034)	-	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	21.744.828	3.265.184	(420.869)	-	-	-	24.589.143	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.713.297	887.340	(4.372.792)	-	-	3.288.997	2.516.842	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.330.744	62.620	-	-	-	(3.288.997)	104.367	Leased motor vehicles
Aset hak guna								Right of Use
Kantor	1.767.827	1.248.916	(2.037.054)	-	-	-	979.689	Office
Jumlah	29.556.696	6.134.094	(6.830.715)	(670.034)	-	-	28.190.041	Total
Nilai Tercatat	155.679.201						168.886.060	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 2.861.819 dan Rp 6.134.094 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 2,861,819 and Rp 6,134,094 in 2023 and in 2022 (Note 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga jual	-	3.341.023	Selling price
Nilai tercatat	-	(78.365)	Book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	-	3.262.658	Gain on sale (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh berdasarkan masing-masing laporan dari KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 20 Januari 2023, 16 Januari 2023 dan 9 Maret 2022. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan membukukan kenaikan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 12.832.530.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 63.253.257. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 16.909.440.

Saldo aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 3.064.300 dan Rp 3.112.971 (Catatan 37).

In 2023 and 2022, the Company revalued its property and equipment except vehicles, office equipment, furnitures, and fixtures which was performed by KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan and Rekan, respectively, independent valuers, in its report, dated January 20, 2023, January 16, 2023 and March 9, 2022, respectively. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value. On December 31, 2022, the Company recorded an increase in fixed asset revaluation reserve of Rp 12,832,530.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against fire, theft and other possible risks for Rp 63,253,257, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 16,909,440, respectively.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, property and equipment in Sharia Business Unit amounted to Rp 3,064,300 and Rp 3,112,971, respectively (Note 37).

11. Aset Tak Berwujud

11. Intangible Assets

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>At cost:</u>
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693	S2010 Next G
Lisensi microsoft	3.047.229	3.047.229	Microsoft license
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475	SQL server licence- Hris
Startelsa	801.402	801.402	Startelsa
CSM - Engineering	745.000	745.000	CSM - Engineering
Starmedis system	195.050	195.050	Starmedis system
Sophos security software	158.400	158.400	Sophos security software
Payroll system	119.240	119.240	Payroll system
Universal dev. express	88.978	88.978	Universal dev. express
Cashbroo system	35.000	35.000	Cashbroo system
Jumlah	11.351.467	11.351.467	Total
Akumulasi amortisasi	(10.725.034)	(10.608.788)	Accumulated amortization
Jumlah aset tak berwujud	626.433	742.679	Carrying value

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 116.246 dan Rp 55.121 untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Amortization expense in 2023 and 2022 charged to operations amounted to Rp 116,246 and Rp 55,121, respectively (Note 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 7.400.817 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 7,400,817 as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

12. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Trans Pacific Jaya	4.349.997	-
PT Pelayaran Dalam Negeri Bunga Nusa	3.760.000	-
PT Pelayaran Putrautama Mandiri Lines	1.964.440	-
PT Lintas Prima Perkasa	1.307.510	-
PT Hijau Lestari Raya Fibreboard	623.870	-
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri	433.440	-
PT Blue Sea Industry	340.066	-
PT Lius Indah Abadi	338.527	-
PT Pelayaran Karya Bintang Timur	319.284	-
PT Permata Birama Sakti	187.928	-
PT Pelayaran Anugerah Makmur Sejahtera	173.800	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.863	892.442
PT Toyota Astra Financial Services	-	216.151
PT Bank Syariah Indonesia	-	212.251
PT Mega Kuningan Pinnacle	-	101.355
PT Supranusa Indogita	-	1.928.867
PT Ayu	-	947.165
PT Sumber Cahaya Samudera	-	517.460
PT SMFL Leasing Indonesia	-	337.474
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	178.425
PT Marga Sandang	-	152.213
PT Niaga Handal Cemerlang	-	134.500
PT Mandailing Coffe Prima	-	125.407
PT Pelayaran Karya Pulau Nusantara	-	117.674
PT Trikarya Samudra Indonesia Indah	-	106.796
PT Gaharu Shipping	-	101.767
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	1.104.816	1.065.870
Jumlah	<u>15.012.541</u>	<u>7.135.817</u>

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kebakaran	1.537.916	3.716.688
Kendaraan bermotor	103.605	731.177
Pengangkutan	-	112.838
Rekayasa	263.973	403.913
Rangka kapal	13.078.002	1.989.676
Aneka	29.045	181.525
Jumlah	<u>15.012.541</u>	<u>7.135.817</u>

12. Claims Payable

a. By Insured Party

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Third parties		
PT Trans Pacific Jaya	-	-
PT Pelayaran Dalam Negeri Bunga Nusa Mat	-	-
PT Pelayaran Putrautama Mandiri Lines	-	-
PT Lintas Prima Perkasa	-	-
PT Hijau Lestari Raya Fibreboard	-	-
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri	-	-
PT Blue Sea Industry	-	-
PT Lius Indah Abadi	-	-
PT Pelayaran Karya Bintang Timur	-	-
PT Permata Birama Sakti	-	-
PT Pelayaran Anugerah Makmur Sejahtera	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	892.442	892.442
PT Toyota Astra Financial Services	216.151	216.151
PT Bank Syariah Indonesia	212.251	212.251
PT Mega Kuningan Pinnacle	101.355	101.355
PT Supranusa Indogita	1.928.867	1.928.867
PT Ayu	947.165	947.165
PT Sumber Cahaya Samudera	517.460	517.460
PT SMFL Leasing Indonesia	337.474	337.474
PT Bank UOB Indonesia Tbk	178.425	178.425
PT Marga Sandang	152.213	152.213
PT Niaga Handal Cemerlang	134.500	134.500
PT Mandailing Coffe Prima	125.407	125.407
PT Pelayaran Karya Pulau Nusantara	117.674	117.674
PT Trikarya Samudra Indonesia Indah	106.796	106.796
PT Gaharu Shipping	101.767	101.767
Others (each account below Rp 50,000)	1.065.870	1.065.870
Total	<u>7.135.817</u>	<u>7.135.817</u>

b. By Type of Insurance Policy

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Fire	3.716.688	3.716.688
Motor vehicles	731.177	731.177
Marine cargo	112.838	112.838
Engineering	403.913	403.913
Hull	1.989.676	1.989.676
Miscellaneous	181.525	181.525
Total	<u>7.135.817</u>	<u>7.135.817</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	14.379.087	6.968.740	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	633.454	121.744	U.S. Dollar (Note 34)
Lain-lain (Catatan 34)	-	45.333	Others (Note 34)
Jumlah	<u>15.012.541</u>	<u>7.135.817</u>	Total

Saldo utang klaim pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, pada Unit Usaha Syariah adalah sebesar nihil (Catatan 37).

c. By Currency

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, claims payable in Sharia Business Unit amounted to nil. (Note 37).

13. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Reasuradur luar negeri			Foreign reinsurer
Beazley Group	101.635	101.635	Beazley Group
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	862	862	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	<u>102.497</u>	<u>102.497</u>	Subtotal
Reasuradur dalam negeri			Local reinsurer
PT Aon Benfield Indonesia	25.607.109	21.437.158	PT Aon Benfield Indonesia
PT IBU Reassurance Broker Utama	9.582.090	7.356.579	PT IBU Reassurance Broker Utama
PT Mitra Utama Reasuransi	9.124.589	4.020.128	PT Mitra Utama Reasuransi
PT Reasuransi Nasional Indonesia	3.874.428	479.967	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	3.121.459	216.877	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Maipark Indonesia	951.976	991.021	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT IBS Reinsurance Brokers	279.522	165.955	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	127.433	108.888	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT INARE Proteksi Internasional	56.410	2.836.526	PT INARE Proteksi Internasional
PT CBDANH Pialang Reasuransi	55.894	126.377	PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT Asuransi Reliance Indonesia	-	1.530.000	PT Asuransi Reliance Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	54.348	274.240	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	<u>52.835.259</u>	<u>39.543.716</u>	Subtotal
Jumlah	<u>52.937.756</u>	<u>39.646.213</u>	Total

13. Reinsurance Payables

a. By Reinsurance Company

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	30.953.409	20.989.605	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	21.716.871	18.027.421	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	<u>267.476</u>	<u>629.187</u>	Others (Note 34)
Jumlah	<u><u>52.937.756</u></u>	<u><u>39.646.213</u></u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 24.491.985 dan Rp 13.456.222 (Catatan 6).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, reinsurance payables amounting to Rp 24,491,985 and Rp 13,456,222, respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 116.637 (Catatan 37).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, reinsurance payables in Sharia Business Unit amounted to nil and 116,637, respectively (Note 37).

14. Utang Komisi

14. Commissions Payable

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

a. By Type of Insurance Policy

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kebakaran	8.506.061	2.977.566	Fire
Kendaraan bermotor	298.017	7.018.549	Motor vehicles
Pengangkutan	762.735	2.764.883	Marine cargo
Rekayasa	932.820	1.488.783	Engineering
Rangka Kapal	1.582.794	1.121.948	Hull
Aneka	<u>410.500</u>	<u>6.167.816</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>12.492.927</u></u>	<u><u>21.539.545</u></u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	9.168.044	19.234.745	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1.792.549	2.093.780	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	<u>1.532.334</u>	<u>211.020</u>	Others (Note 34)
Jumlah	<u><u>12.492.927</u></u>	<u><u>21.539.545</u></u>	Total

Saldo utang komisi pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, commissions payable in Sharia Business Unit amounted to nil (Note 37).

15. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	334.488	1.426.964	Article 21
Pasal 23	1.290.474	230.225	Article 23
Pasal 4 (2)	7.684	11.772	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	885.695	891.031	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	-	224.460	Corporate income tax (Note 31)
Jumlah	<u>2.518.341</u>	<u>2.784.452</u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self assessment*).

Jumlah utang pajak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 pada Unit usaha Syariah adalah sebesar nihil dan Rp 24.273 (Catatan 37).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, taxes payable in Sharia Business Unit amounted to nil and Rp 24,273, respectively (Note 37).

16. Liabilitas Kontrak Asuransi

16. Insurance Contract Liabilities

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Estimasi klaim	337.074.067	319.053.951	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	120.958.232	140.539.786	Unearned premiums
Manfaat polis masa depan	61.173.594	59.076.100	Liability for future policy benefits
Unit link	477.613	145.541	Unit link
Jumlah	<u>519.683.506</u>	<u>518.815.378</u>	Total

a. Estimasi Klaim

a. Estimated Claims

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kebakaran	166.488.686	164.825.152	Fire
Kendaraan bermotor	8.186.202	7.735.159	Motor vehicles
Pengangkutan	6.589.175	9.464.778	Marine cargo
Rekayasa	18.944.827	19.671.152	Engineering
Rangka kapal	130.580.631	110.653.908	Hull
Aneka	6.284.546	6.703.802	Miscellaneous
Jumlah	<u>337.074.067</u>	<u>319.053.951</u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 63.652.357 dan Rp 60.029.074 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 63,652,357 and Rp 60,029,074 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, estimasi klaim pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 8.914 dan Rp 167.540.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, estimated claims in Sharia Business Unit amounted to Rp 8,914 and Rp 167.540, respectively.

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

b. Unearned Premiums

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kebakaran	76.707.461	83.814.579	Fire
Kendaraan bermotor	12.605.077	16.100.722	Motor vehicles
Pengangkutan	1.077.343	1.098.967	Marine cargo
Rekayasa	2.980.768	2.952.968	Engineering
Rangka kapal	16.723.486	24.002.647	Hull
Aneka	10.864.097	12.569.903	Miscellaneous
Jumlah	<u>120.958.232</u>	<u>140.539.786</u>	Total

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability for Future Policy Benefits

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kebakaran	24.128.700	16.529.342	Fire
Kendaraan bermotor	29.629.776	36.043.261	Motor vehicles
Rekayasa	4.630.697	3.715.168	Engineering
Rangka kapal	24.874	-	Hull
Aneka	2.759.547	2.788.329	Miscellaneous
Jumlah	<u>61.173.594</u>	<u>59.076.100</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, liabilitas manfaat polis masa depan atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 197.540 dan Rp 839.742.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, liability for future policy benefits in Sharia Unit Business amounted to Rp 197,540 and Rp 839,742, respectively.

17. Beban Akrual

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, beban akrual atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 22.000 (Catatan 37).

17. Accrued Expenses

These represent accruals of operating expenses as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, accrued expenses in Sharia Business Unit amounted to nil and Rp 22,000, respectively, (Note 37).

18. Utang Lain-lain

18. Other Liabilities

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dana tabarru (Catatan 37)	8.404.254	7.949.699	Tabarru' fund (Note 37)
Liabilitas sewa	969.807	969.807	Lease liability
Utang dividen	2.315.652	573.719	Dividend payable
Liabilitas sewa pembiayaan	903.622	166.986	Finance lease liability
Lain-lain	139.893	742.895	Others
Jumlah	<u>12.733.228</u>	<u>10.403.106</u>	Total

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo utang lain-lain pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 111.420 (Catatan 37).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, other liabilities in Sharia Business Unit amounted to nil and Rp 111,420, respectively (Note 37).

Pada tanggal 27 April 2023, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 7,17 % per tahun.

On April 27, 2023, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 7.17 % per annum.

Pada tanggal 24 Mei 2023, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 8,78 % per tahun.

On Mei 24, 2023, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 8.78 % per annum.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 6.676 dan Rp 47.615 tahun 2023 dan 2022 (Catatan 29).

Interest expense on this loan amounted to Rp 6.676 and Rp 47,615 in 2023 and 2022, respectively (Note 29).

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

		30 Juni/June 30, 2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:						Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)						Financial assets at FVPL (Note 8)
Efek ekuitas diperdagangkan	742.840	742.840	-	-	Trading equity securities	
Unit penyertaan reksadana	16.110.074	16.110.074	-	-	Mutual funds	
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)						AFS financial assets (Note 8)
Efek ekuitas	2.374.400	2.374.400	-	-	Equity securities	
Efek utang	45.214.118	45.214.118	-	-	Debt securities	
Penyertaan lain	6.417.593	-	6.417.593	-	Other investments	
Properti investasi (Catatan 8)	155.802.855	-	155.802.855	-	Investment properties (Note 8)	
Aset Tetap (Catatan 10)						Property and equipment (Note 10)
Tanah	149.798.004	-	149.798.004	-	Land	
Bangunan	9.019.756	-	9.019.756	-	Buildings	
Aset lain-lain -uang jaminan	166.798	-	166.798	-	Other assets - security deposit	
31 Desember 2022/December 31, 2022						
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:						Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)						Financial assets at FVPL (Note 8)
Efek ekuitas diperdagangkan	771.529	771.529	-	-	Trading equity securities	
Unit penyertaan reksadana	25.254.011	25.254.011	-	-	Mutual funds	
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)						AFS financial assets (Note 8)
Efek ekuitas	1.844.890	1.844.890	-	-	Equity securities	
Efek utang	73.169.517	73.169.517	-	-	Debt securities	
Penyertaan lain	6.417.593	-	6.417.593	-	Other investments	
Properti investasi (Catatan 8)	136.069.455	-	136.069.455	-	Investment properties (Note 8)	
Aset Tetap (Catatan 10)						Property and equipment (Note 10)
Tanah	149.448.032	-	149.448.032	-	Land	
Bangunan	9.250.360	-	9.250.360	-	Buildings	
Aset lain-lain -uang jaminan	191.798	-	191.798	-	Other assets - security deposit	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, tersedia untuk dijual - efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, AFS - equity securities, debt securities, mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties and property and equipment, are disclosed in Notes 8 and 10, respectively.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022/ June 30, 2023 and December 31, 2022		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	75.438.688	21,65	18.859.672	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	62.122.844	17,83	15.530.711	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>348.386.472</u>	<u>100,00</u>	<u>87.096.618</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022/ June 30, 2023 and December 31, 2022		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	1.163.000	0,33	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	<u>2.871.000</u>	<u>0,82</u>	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000.000 Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

20. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2023 and December 31, 2022 follows:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Capital Management

The primary objective of Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000,000. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company is in compliance with such regulation.

21. Tambahan Modal Disetor

	<u>2023 dan/and 2022</u>
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>
Jumlah	<u><u>50.000</u></u>

21. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital during the initial public offering
Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Total

22. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 Juni 2023 dan 8 Juli 2022, yang telah diaktakan dengan Akta No. 47 dan No. 24 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dividen tunai	1.741.932	1.985.803	Cash dividend
Cadangan umum	<u>257.381</u>	<u>823.460</u>	General reserve
Jumlah	<u><u>1.999.313</u></u>	<u><u>2.809.263</u></u>	Total

22. Appropriation of Retained Earnings

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 27, 2023 and July 8, 2022, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 47 and No. 24 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2022 and 2021 as follows:

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

Based on the Company's Articles of Association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	<u>149.088</u>	<u>149.056</u>	Retained earnings
Jumlah	<u><u>174.088</u></u>	<u><u>174.056</u></u>	Total

23. Non-Controlling Interests

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

	30 Juni/June 30, 2023				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	112.878.918	(89.876.244)	3.935.754	26.938.428	Fire
Kendaraan bermotor	14.006.021	(147.201)	10.393.662	24.252.482	Motor vehicles
Pengangkutan	10.646.732	(6.725.809)	48.633	3.969.556	Marine cargo
Rekayasa	6.342.400	(3.785.061)	(619.672)	1.937.667	Engineering
Rangka kapal	24.113.860	(22.531.346)	706.537	2.289.051	Hull
Aneka	32.545.837	(358.885)	770.469	32.957.421	Miscellaneous
Unit link	355.290	-	(310.647)	44.643	Unit link
Jumlah	<u>200.889.058</u>	<u>(123.424.546)</u>	<u>14.924.736</u>	<u>92.389.248</u>	Total
	30 Juni/June 30, 2022				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Perubahan Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Changes in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	104.724.612	(73.660.480)	269.042	31.333.174	Fire
Kendaraan bermotor	28.868.650	(152.967)	4.793.012	33.508.695	Motor vehicles
Pengangkutan	9.672.479	(3.133.783)	199.088	6.737.784	Marine cargo
Rekayasa	7.293.416	(5.049.448)	(468.625)	1.775.343	Engineering
Rangka kapal	50.840.171	(49.264.776)	131.725	1.707.120	Hull
Aneka	37.383.799	(1.549.405)	577.917	36.412.311	Miscellaneous
Jumlah	<u>238.783.127</u>	<u>(132.810.859)</u>	<u>5.502.159</u>	<u>111.474.427</u>	Total

25. Beban Klaim

25. Claims Expenses

	30 Juni/June 30, 2023				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense	
Kebakaran	44.201.310	(32.639.391)	4.117.646	15.679.565	Fire
Kendaraan bermotor	9.236.443	-	1.082.642	10.319.085	Motor vehicles
Pengangkutan	7.036.862	(4.262.192)	(49.932)	2.724.738	Marine cargo
Rekayasa	3.170.405	(2.063.273)	(933.956)	173.176	Engineering
Rangka kapal	35.279.788	(32.368.641)	904.825	3.815.972	Hull
Aneka	1.112.525	(164.752)	(356.082)	591.691	Miscellaneous
Unit link	10.713	-	-	10.713	Unit link
Jumlah	<u>100.048.046</u>	<u>(71.498.249)</u>	<u>4.765.143</u>	<u>33.314.940</u>	Total

	30 Juni/June 30, 2022				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense	
Kebakaran	58.995.552	(43.614.641)	(1.307.656)	14.073.255	Fire
Kendaraan bermotor	13.910.769	525	315.036	14.226.330	Motor vehicles
Pengangkutan	2.390.105	(535.816)	242.198	2.096.487	Marine cargo
Rekayasa	4.838.400	(3.158.869)	991.427	2.670.958	Engineering
Rangka kapal	22.822.161	(21.708.832)	1.631.311	2.744.640	Hull
Aneka	2.444.366	(446.122)	971.590	2.969.834	Miscellaneous
Jumlah	<u>105.401.353</u>	<u>(69.463.755)</u>	<u>2.843.906</u>	<u>38.781.504</u>	Total

26. Beban Komisi – Bersih

26. Net Commission Expense

	30 Juni/June 30, 2023			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban (Penghasilan) Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense (Income)</i>	
Kebakaran	20.099.669	(30.156.194)	(10.056.525)	Fire
Kendaraan bermotor	2.398.255	29.134	2.427.389	Motor vehicles
Pengangkutan	2.246.476	(1.819.731)	426.745	Marine cargo
Rekayasa	1.076.994	(987.586)	89.408	Engineering
Rangka kapal	2.966.974	(1.810.856)	1.156.118	Hull
Aneka	16.354.566	(8.358)	16.346.208	Miscellaneous
Jumlah	45.142.934	(34.753.591)	10.389.343	Total

	30 Juni/June 30, 2022			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban (Penghasilan) Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense (Income)</i>	
Kebakaran	17.409.397	(27.720.289)	(10.310.892)	Fire
Kendaraan bermotor	6.180.608	(18.628)	6.161.980	Motor vehicles
Pengangkutan	2.111.267	(720.076)	1.391.191	Marine cargo
Rekayasa	1.331.254	(1.383.807)	(52.553)	Engineering
Rangka kapal	4.887.030	(6.982.620)	(2.095.590)	Hull
Aneka	18.354.132	(334.742)	18.019.390	Miscellaneous
Jumlah	50.273.688	(37.160.162)	13.113.526	Total

27. Hasil Investasi – Bersih	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	27. Income from Investments – Net
Bunga efek utang	1.762.476	1.597.036	Interest income from debt securities
Bunga deposito berjangka panjang	524.892	5.572.659	Interest income from time deposits
			Gain on foreign exchange differences
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	14.341	(18.864)	on investments
Dividen	30.782	73.597	Dividends
Bagi hasil sukuk - syariah	-	48.722	Profit sharing of sukuk
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	(28.690)	31.885	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities (Note 8)
Pendapatan sewa			Rent revenue
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar logam mulia	2.300	15.062	Unrealized gain (loss) on change in fair value of metals
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	(35.733)	(46.261)	Unrealized loss on changes in fair value of sukuk (Note 8)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 8)	(65.498)	(376.023)	Unrealized gain (loss) on change in net asset value of mutual funds (Note 8)
Keuntungan (kerugian) penjualan reksadana	58.055	(235.699)	Gain (loss) on sale of mutual fund
Keuntungan penjualan properti investasi jangka panjang (catatan 8)	20.123.300	-	Gain on sale of long term investment properties (Note 8)
Keuntungan (kerugian) penjualan efek utang	66.929	(1.024.607)	Gain (loss) on sale of debt securities
Jumlah	<u>22.453.154</u>	<u>5.637.507</u>	Total

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Pemasaran			Marketing
Promosi	17.634.000	19.057.497	Advertising
Lainnya	<u>1.570.714</u>	<u>1.483.735</u>	Others
Jumlah	<u>19.204.714</u>	<u>20.541.231</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, upah, dan imbalan pasca kerja	33.341.128	31.116.081	Salaries, employees' benefits and long-term employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	2.978.065	2.737.063	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Jasa profesi	2.747.014	2.008.161	Professional fees
Listrik, telepon dan air	1.646.341	1.530.768	Utilities
Perbaikan dan perawatan	2.175.350	1.710.078	Repairs and maintenance
Pelatihan	246.206	113.434	Training
Kesejahteraan, recruitment dan pindah pegawai	489.530	362.818	Welfare, recruitment and transfer of employee
Perjalanan dinas	748.022	204.375	Travel
Cetakan kantor	221.968	378.461	Office supplies
Asuransi	283.649	240.693	Insurance
Lainnya	<u>2.348.917</u>	<u>2.072.103</u>	Others
Jumlah	<u>47.226.190</u>	<u>42.474.035</u>	Subtotal
Jumlah	<u>66.430.904</u>	<u>63.015.266</u>	Total

29. Penghasilan Lain-lain - Bersih

29. Other Income - Net

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	22.273	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Beban bunga (Catatan 18)	(6.676)	(40.939)	Interest expense (Note 18)
Keuntungan (kerugian) kurs - bersih	(443.414)	(464.992)	Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain	<u>514.573</u>	<u>(316.858)</u>	Others
Jumlah	<u>64.483</u>	<u>(800.516)</u>	Total

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

30. Long-term Employee Benefits

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.947.559	9.947.559	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	764.864	764.864	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	<u>10.712.423</u>	<u>10.712.423</u>	Total

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan tertanggal 30 Januari 2023.

The valuation on the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dated January 30, 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 320 dan 320 karyawan tahun 2022.

Number of eligible employees is 320 in 2022, respectively.

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Defined Post-employment Benefits

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban jasa kini	-	1.133.238	Current service cost
Biaya jasa lalu - Vested	-	(1.523.814)	Past service cost - Vested
Biaya bunga	-	787.403	Interest cost
Penyesuaian perubahan metode atribusi imbalan pensiun	-	(1.440.840)	Adjustment due to change in attribution method of pension compensation
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	-	(1.044.013)	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	(129.841)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(355.439)	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(485.280)	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>-</u>	<u>(1.529.293)</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:			Movements of long-term employee benefits liability follows:
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	9.947.559	12.208.819	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28)	-	(1.044.013)	Long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti : Keuntungan aktuarial yang timbul dari :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Perubahan asumsi keuangan	-	(129.841)	Actuarial gains arising from : Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(355.439)	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(731.967)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	<u>9.947.559</u>	<u>9.947.559</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

Tingkat diskonto	7,33% tahun 2022 dan 7,40% tahun 2021/ 7.33% in 2022 and 7.40% in 2021	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2022 dan 2021/ 4% in 2022 and 2021	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2022 dan 2021/ 57 years old in 2022 and 2021	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of June 30, 2023 and December 31, 2022 follows:

		2022		
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)		
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(9.151.817)	10.850.639	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	10.922.270	(9.078.552)	Salary growth rate

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	30 Juni/ <u>June 30, 2023</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2022</u>	
Beban jasa kini	-	395.451	Current service cost
Beban bunga	-	60.904	Interest cost
Biaya jasa lalu			Past service cost
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	-	<u>(200.020)</u>	Remeasurement of other long term employee benefits
Jumlah (Catatan 28)	<u>-</u>	<u>256.335</u>	Total (Note 28)

Other Long-term Employee Benefits

Based on the Group's policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <u>June 30, 2023</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2022</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	764.864	836.045	Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 28)	-	256.336	Other long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pembayaran manfaat	-	<u>(327.517)</u>	Benefit paid
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	<u>764.864</u>	<u>764.864</u>	Other long-term employee benefits liability at the end of the year

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 30 Januari 2023 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing other long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang. The key assumptions used in its latest report dated January 30, 2023 follows:

Tingkat diskonto	7,33% tahun 2022 dan 7,40% tahun 2021/ 7,33% in 2022 and 7.40% in 2021	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2022 dan 2021/ 4% in 2022 and 2021	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2022 dan 2021/ 57 years old in 2022 and 2021	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of June 30, 2023 and December 31, 2022 follows:

	2022			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(755.359)	744.657	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	779.085	(750.846)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022
Pajak kini - entitas anak	-	-
Pajak tangguhan - Perusahaan	387.600	(2.479.051)
Jumlah	<u>387.600</u>	<u>(2.479.051)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.771.696	1.401.121
Laba sebelum pajak entitas anak	(19.104)	(66.135)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>4.752.593</u>	<u>1.334.987</u>
Perbedaan temporer:		
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	(1.865.203)	2.249.862
Liabilitas sewa	39.864	(89.072)
Penyusutan	63.523	24.165
Bersih	<u>(1.761.816)</u>	<u>2.184.955</u>
Perbedaan tetap :		
Premi belum merupakan pendapatan	(3.521.633)	(7.653.282)
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	46.650	392.416
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangkan	141.850	(378.368)
Kegiatan sosial karyawan	4.045	203.701
Biaya dikenakan penghasilan final		99.379
Penyusutan	37.638	19.092
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(1.887.459)	1.260.306
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(20.123.300)	-
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(598.800)	(6.499.181)
Penghasilan sewa		
Lain-lain	32.078	(47.464)
Bersih	<u>(25.868.931)</u>	<u>(12.603.401)</u>
Rugi fiskal Perusahaan	<u>(22.878.155)</u>	<u>(9.083.460)</u>

31. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022
Current tax - subsidiary	-	-
Deferred tax - the Company	387.600	(2.479.051)
Total	<u>387.600</u>	<u>(2.479.051)</u>

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022
Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	4.771.696	1.401.121
Profit before tax of a subsidiary	(19.104)	(66.135)
Profit before tax of the Company	<u>4.752.593</u>	<u>1.334.987</u>
Temporary differences:		
Incurred but not reported	(1.865.203)	2.249.862
Lease liability	39.864	(89.072)
Depreciation	63.523	24.165
Net	<u>(1.761.816)</u>	<u>2.184.955</u>
Permanent differences:		
Unearned premiums	(3.521.633)	(7.653.282)
Donation, gift, entertainment and representation	46.650	392.416
Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities	141.850	(378.368)
Employees' social activities	4.045	203.701
Expenses subjected to final tax		99.379
Depreciation	37.638	19.092
Gain on sale of trading equity securities	(1.887.459)	1.260.306
Unrealized gain on change in fair value of investment properties	(20.123.300)	-
Interest income subjected to final tax	(598.800)	(6.499.181)
Rental income		
Others	32.078	(47.464)
Net	<u>(25.868.931)</u>	<u>(12.603.401)</u>
Fiscal loss of the Company	<u>(22.878.155)</u>	<u>(9.083.460)</u>

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss carryforward
2020	(28.804.455)	(28.804.455)	2020
2021	(33.759.621)	(33.759.621)	2021
2022	(36.136.348)	(9.083.460)	2022
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	<u>(121.578.579)</u>	<u>(71.647.536)</u>	Tax loss carryforward available for future fiscal years

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Corona virus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2021 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective upon realization.

The fiscal loss of the Company in 2021 is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Services Office.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2023	
		Tahun berjalan/ Current Year			
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.675.008	(410.345)	-	2.264.663	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.013.451	-	-	1.013.451	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja					
jangka panjang	2.356.733	-	-	2.356.733	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	9.753.274	-	-	9.753.274	Fiscal loss
Liabilitas sewa	126.894	8.770	-	135.664	Accumulated depreciation of
Akumulasi penyusutan aset tetap	747.975	13.975	-	761.950	property and equipment
Jumlah	17.291.955	(387.600)	-	16.285.735	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.411.870)	-	-	(1.411.870)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	15.880.085	(387.600)	-	14.873.865	Deferred tax assets (liability) - net

Deferred Tax

The details of Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
		Tahun berjalan/ Current Year			
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.803.466	(128.458)	-	2.675.008	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.013.451	-	-	1.013.451	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja					
jangka panjang	2.869.870	(406.375)	(106.762)	2.356.733	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	9.753.274	-	-	9.753.274	Fiscal loss
Liabilitas sewa	118.035	8.859	-	126.894	Accumulated depreciation of
Akumulasi penyusutan aset tetap	733.859	14.116	-	747.975	property and equipment
Jumlah	17.291.955	(511.858)	(106.762)	16.673.335	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.307.144)	-	(104.726)	(1.411.870)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	15.984.811	(511.858)	(211.488)	15.261.465	Deferred tax assets (liability) - net

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 121.578.579 dan Rp 98.700.424. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 9.753.274. Pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 7.427.117 dan Rp 7.949.997 tidak diakui karena manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak dimasa mendatang untuk dapat mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 121,578,579 and Rp 98,700,424, respectively. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company recognized the deferred tax asset on accumulated on fiscal losses amounting to Rp 9,753,274. Deferred tax on the 2023 and 2022 fiscal loss amounting to Rp 7,427,117 dan Rp 7,949,997 was not recognized because management does not have sufficient confidence to estimate future taxable income to be able to compensate for the fiscal loss.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 1.411.870 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 1,411,870. respectively. is presented as part of other equity component.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.771.696	1.401.121	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	19.104	(66.135)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>4.790.800</u>	<u>1.334.987</u>	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	<u>1.053.976</u>	<u>293.697</u>	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Premi yang belum merupakan pendapatan	(774.759)	(1.683.722)	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	10.263	86.332	Donation, gift, entertainment and representation
Keuntungan Penurunan atas nilai wajar efek di perdagangkan	31.207	(83.241)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Biaya dikenakan pajak final		21.863	Expenses subjected to final tax
Kegiatan sosial karyawan	890	44.814	Employees' social activities
Penyusutan	8.280	4.200	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(415.241)	277.267	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(4.427.126)	-	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(131.736)	(1.429.820)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa			Rental income
Penyesuaian pajak	5.024.789	-	Adjustment tax
Lain-lain	7.057	(10.442)	Others
Bersih	<u>(666.376)</u>	<u>(2.772.748)</u>	Net
Beban (penghasilan) pajak	<u>387.600</u>	<u>(2.479.051)</u>	Tax expense (income)

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 4.384.066 dan Rp 1.839.932.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022.

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas		
			<i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>		
			2023	2022	
			%	%	
<u>Piutang premi</u>					<u>Premiums receivable</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	285.908	1.148.566	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Aset lain-lain</u>					<u>Other assets</u>
Pinjaman karyawan	601.194	598.362	0,00	0,00	Employees loan
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>					<u>Estimated own retention claims</u>
PT Samudra Indonesia Tbk	22.367	508.411	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Premi bruto</u>					<u>Gross premiums</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	1.026.195	946.895	0,01	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Klaim bruto</u>					<u>Gross claims</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	18.896	20.793	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2023 and 2022 amounted to Rp 4,384,066 and Rp 1,839,932 respectively.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348,386,472 shares.

33. Nature of Relationship and Transactions with Related

Nature of Relationship

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

Transactions with Related Parties

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, Directors and management personnel are as follows:

		30 Juni/June 30, 2023			
		Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		6.970.152	1.059.953	3.439.065	Salaries and other short-term employee benefits
		30 Juni/June 30, 2022			
		Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		5.142.507	1.058.125	2.911.453	Salaries and other short-term employee benefits

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus. Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

34. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage. The Group entered into proportional as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2022 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Coverage</i>	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>			
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran/ <i>Fire</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	15.000.000	262.200.000	22.800.000	300.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	1.000	17.480	1.520	19.071
Rekayasa/ <i>Engineering</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	15.000.000	69.000.000	6.000.000	90.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	1.000	4.600	400	5.721
Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	24.000.000	48.000.000	-	72.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	1.600	3.200	-	4.577
Rangka Kapal/ <i>Hull</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	1.800.000	28.200.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	120	1.880	-	1.907
Terrorisme & Sabotase/ <i>Terrorism & Sabotage</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	50.000.000	160.000.000	40.000.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	3.333	10.667	2.667	15.892

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In U.S. Dollar and full amount*

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Coverage</i>	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of loss program for each loss and risk</i>			
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran/ <i>Fire</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	5.000.000	210.700.000	34.300.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	333	14.047	2.287	16.667
Rekayasa/ <i>Engineering</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	5.000.000	210.700.000	34.300.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	333	14.047	2.287	16.667
Tanggung Gugat/ <i>Liability</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	67	3.267	-	3.333
Aneka/ <i>Miscellaneous</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	67	3.267	-	3.333
Kecelakaan/ <i>Accident</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	67	3.267	-	3.333
Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	133	533	-	667
Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	5.000.000	210.700.000	34.300.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	333	14.047	2.287	16.667
Bencana Alam/ <i>Natural Disaster</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	5.000.000	210.700.000	34.300.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	333	14.047	2.287	16.667
Huru Hara/ <i>Riot</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	5.000.000	210.700.000	34.300.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	333	14.047	2.287	16.667
Rangka Kapal/ <i>Hull</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	1.800.000	8.200.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	120	547	-	667
Terrorisme & Sabotase/ <i>Terrorism & Sabotage</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	6.000.000	70.500.000	23.500.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	400	4.700	1.567	6.667

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In U.S. Dollar and full amount*

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%

Main Assumptions

The principal assumptions in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development, this includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

Pengaruh pada laba bersih/
Impact on Net Profit

1.151.566
(1.151.566)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/Cumulative Paid

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2018	(56.800.524)	(168.785.595)	(195.601.589)	(199.325.719)	(211.970.510)	(211.970.510)
2019	(63.712.180)	(131.443.599)	(150.190.551)	(160.195.776)	-	(160.195.776)
2020	(76.880.578)	(140.196.614)	(162.929.283)	-	-	(162.929.283)
2021	(78.217.969)	(217.789.946)	-	-	-	(217.789.946)
2022	(283.387.605)	-	-	-	-	(283.387.605)

Klaim terjadi/Incurred

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2018	7.035	10.310	10.942	11.073	11.159	11.159
2019	7.498	11.433	11.783	11.989	-	11.989
2020	5.914	7.829	8.247	-	-	8.247
2021	5.105	7.345	-	-	-	7.345
2022	5.961	-	-	-	-	5.961

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2018	393.198.209
2019	443.598.767
2020	479.074.794
2021	489.016.996
2022	495.698.205

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Group is exposed to price risk of equity securities and debt securities because the Group has investments classified as available-for-sale and at fair value through profit or loss in the consolidated statements of financial position however the Group is not susceptible to commodity price risk.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas. Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

To manage its price risk arising from investments in equity securities. The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and IDX Composite.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

	setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Impact on Other Component of Equity		Index
	2023	2022	2023	2022	
Indeks					
LQ45	0,60%	0,64%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,16%	1,74%	0,03%	0,01%	IDX Composite

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang. Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

To manage price risk arising from investments in debt securities. The Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5% secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 120.903 di tahun 2023 dan Rp 86.051 di tahun 2022 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, if market required rate of return increase/decrease by 5% other equity component would increase/ decrease by Rp 120,903 in 2023 and Rp 86,051 in 2022. as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. Entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/June 30, 2023		31 Desember/December 2022			
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets	
Investasi - deposito berjangka	USD	78.000	1.172.028	78.000	1.227.018	Investment - time deposits
	EUR	25.079	410.635	25.079	419.131	
Obligasi	USD	200.042	3.005.834	201.355	3.167.509	Bonds
Reksadana	USD	100.151	1.504.874	112.000	1.761.872	Mutual fund
Kas dan bank	USD	59.350	891.547	46	721.665	Cash on hand and in bank
Piutang premi	USD	1.146.863	17.232.762	1.180.197	18.565.672	Premium receivable
	JPY	2.951.807	309.704	208.186	24.477	
	MYR	2.433	7.818	2.171	7.722	
	AUD	258	2.589	153	1.614	
	EUR	10.487	171.719	14.960	250.018	
	SGD	-	-	-	-	
	CHF	221	3.709	383	6.507	
	GBP	1.756	33.604	1.230	23.270	
Piutang reasuransi	USD	262.380	3.942.522	345.232	5.430.844	Reinsurance receivable
	SGD	-	-	291	3.389	
	AUD	1.603	16.079	-	-	
	JPY	4.594	482	10.203	1.200	
	HKD	4.782	9.179	-	-	
Jumlah Aset			<u>28.715.083</u>		<u>31.611.908</u>	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Klaim	USD	42.157	633.454	7.739	121.744	Claim payable
	SGD	-	-	3.888	45.333	
Utang reasuransi	JPY	2.935.793	308.023	877.372	103.153	Reinsurance payable
	USD	1.445.286	21.716.871	1.145.981	18.027.421	
	MYR	1.988	6.388	-	0	
	AUD	203	2.040	125	1.327	
	SGD	-	-	16.210	188.996	
	EUR	7.460	122.153	10.469	174.973	
	GBP	707	13.527	125	2.360	
	CNY	72.377	150.307	67.057	151.355	
	CHF	-	-	413	7.006	
	HKD	293	562	9	19	
	THB	2.016	860	-	-	
Utang komisi	JPY	1.192.587	125.126	427.159	50.220	Comission payable
	USD	119.296	1.792.548	133.099	2.093.780	
	MYR	239	770	421	1.495	
	EUR	5.013	82.089	4.931	82.415	
	SGD	4.586	50.913	5.430	63.313	
	GBP	676	12.941	551	10.425	
	PHP	4.662.479	1.257.471	1.995	2.995	
	AUD	23	228	14	149	
	SEK	1.995	2.796	4	7	
Jumlah Liabilitas			<u>26.279.068</u>		<u>21.128.486</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>2.436.015</u>		<u>10.483.422</u>	Net Assets

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.009.720 dan Rp 1.036.160.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, if the currency had weakened/strengthened by 5% against foreign currencies with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 2,009,720 and Rp 1,036,160, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

Credit Risk

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	742.840	771.529	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	16.110.074	25.254.011	Mutual funds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	2.374.400	1.844.890	Equity securities
Efek utang	45.214.118	73.169.517	Debt securities
Penyertaan lain	6.417.593	6.417.593	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	28.203.809	24.721.642	Cash in banks
Piutang lain-lain	5.281.965	5.217.807	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	36.909.821	52.118.108	Short-term investments time deposits
Aset lain-lain (uang jaminan)	166.798	191.798	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>141.421.418</u>	<u>189.706.895</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

30 Juni/June 30, 2023					
<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities					
Utang komisi/Commissions payable *)	12.492.927	-	-	-	12.492.927
Beban akrual/Accrued expenses *)	961.826	-	-	-	961.826
Liabilitas pembiayaan/Lease Liability *)	903.622	50.096	50.096	837	1.004.651
Utang lain-lain/Other liabilities *)	12.733.228	-	-	-	12.733.228
Jumlah/Total	27.091.603	50.096	50.096	837	27.192.632
31 Desember/December 31, 2022					
<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities					
Utang komisi/Commissions payable *)	21.539.545	-	-	-	21.539.545
Beban akrual/Accrued expenses *)	9.522.401	-	-	-	9.522.401
Liabilitas pembiayaan/Lease Liability *)	50.096	50.096	50.096	16.699	166.987
Utang lain-lain/Other liabilities *)	10.236.119	-	-	-	10.236.119
Jumlah/Total	41.348.161	50.096	50.096	16.699	41.465.052

*) Tidak termasuk Unit usaha Syariah/Not Include Sharia Business Unit

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

35. Segment Information

Operating Segments

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance engineering insurance and others. These lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	112.878.918	14.006.021	10.646.732	6.342.400	57.014.985	200.889.058	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	21.315.389	11.506.009	818.073	1.675.083	13.370.411	48.684.965	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						22.453.154	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(66.430.904)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						4.707.215	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						64.483	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						4.771.698	Profit before tax
Penghasilan pajak						(387.600)	Tax income - net
Laba tahun berjalan						4.384.098	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali						4.384.066 32	Profit for the year attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests
						4.384.098	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	74.076.582	210.374.033	7.782.600	11.179.689	185.201.925	488.614.829	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						14.873.865	Deferred tax assets
Lain-lain						495.688.035	Others
Jumlah						999.176.729	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	10.213.899	278.563.421	59.103.816	25.680.678	201.594.437	575.156.252	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak						2.518.341	Taxes payable
Lain-lain						49.078.865	Others
Jumlah						626.753.458	Total
Pengeluaran modal						1.222.800	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						293.024	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	206.402.765	60.124.024	20.686.532	12.396.652	159.607.963	459.217.936	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	47.250.073	27.924.484	4.817.489	(1.278.013)	34.512.617	113.226.650	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						19.679.464	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(129.683.484)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						3.222.630	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						2.755.390	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						5.978.020	Profit before tax
Penghasilan pajak						(830.400)	Tax income - net
Laba tahun berjalan						5.147.620	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						5.132.540	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali						15.080	Non-controlling interests
						5.147.620	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	74.510.672	201.318.685	7.457.035	14.447.251	175.317.053	473.050.695	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						15.261.465	Deferred tax assets
Lain-lain						501.498.770	Others
Jumlah						989.810.930	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	26.116.786	273.003.931	72.706.570	28.090.480	186.516.590	586.434.356	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak						2.791.986	Taxes payable
Lain-lain						31.332.993	Others
Jumlah						620.559.335	Total
Pengeluaran modal						4.327.799	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.189.215	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan, dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan, and others, while office building for lease is located in Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical Market
	2023	2022	
Jakarta	94.425.039	235.370.491	Jakarta
Medan	11.809.246	26.674.991	Medan
Bandung	24.986.523	25.761.580	Bandung
Lain-lain	69.668.250	171.410.874	Others
Jumlah	200.889.058	459.217.936	Total

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>The carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>The addition of fixed assets</i>	
	2023	2022	2023	2022
Jakarta	303.458.042	373.604.731	803.749	3.312.460
Medan	36.723.590	34.639.856	115.646	70.763
Surabaya	82.161.455	80.544.596	255.157	215.485
Lain-lain	577.132.732	501.021.747	1.231.066	729.091
Jumlah	999.475.819	989.810.930	2.405.618	4.327.799

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

*) Segment assets exclude deferred tax assets.

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2022 dan 2021 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 140,18% dan 145,21%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

36. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2022 and 2021 in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 the solvency margin ratio calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017 was 140.18% and 146.20%, respectively.

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk
Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

	2023				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	23.204.752	-	-	23.204.752	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	3.117.240	-	-	3.117.240	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	-	-	-	-	Equity securities
Efek utang	55.214.118	-	-	55.214.118	Debt securities
Reksadana	15.742.890	-	-	15.742.890	Mutual funds
Tanah dan bangunan	155.802.855	-	(83.027.327,48)	72.775.528	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	110.690.884	-	(74.303.120)	36.387.764	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	104.900	-	(104.900)	-	Other investment
Jumlah investasi	363.877.639	-	(157.435.347)	206.442.291	Total investments
Kas dan bank	13.676.536	-	-	13.676.536	Cash
Piutang premi	104.935.362	-	(28.965.485)	75.969.877	Premiums receivable
Piutang reasuransi	58.280.906	-	(566.708)	57.714.198	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	347.965.405	-	(6.749.451)	341.215.954	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	1.325.660	-	-	1.325.660	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	57.415.479	-	(1.431.490)	55.983.989	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	52.041.376	-	(52.041.376)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	999.518.363	-	(247.189.858)	752.328.506	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017
Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.05/2017

	2022				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	48.413.038	-	-	48.413.038	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	771.529	-	-	771.529	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	1.844.890	-	-	1.844.890	Equity securities
Efek utang	73.169.517	-	-	73.169.517	Debt securities
Reksadana	16.638.637	-	-	16.638.637	Mutual funds
Tanah dan bangunan	136.069.455	-	(58.532.135)	77.537.320	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	110.676.936	-	(71.908.275)	38.768.660	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	102.600	-	(102.600)	-	Other investment
Jumlah investasi	387.686.602	-	(130.543.010)	257.143.592	Total investments
Kas dan bank	22.299.638	-	-	22.299.638	Cash
Piutang premi	100.968.554	-	(31.932.204)	69.036.350	Premiums receivable
Piutang reasuransi	46.604.520	-	(452.618)	46.151.902	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	336.308.284	-	(3.298.932)	333.009.352	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	1.785.053	-	-	1.785.053	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	54.786.164	-	(1.546.599)	53.239.565	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	65.088.177	-	(65.088.177)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	1.015.526.992	-	(232.861.539)	782.665.453	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017
Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.05/2017

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Solvency Margin Calculation - Parent Company</u>
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	752.328.506	782.665.453	Admitted assets
Kewajiban	<u>611.412.559</u>	<u>631.089.226</u>	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>140.915.946</u>	<u>151.576.227</u>	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko			Risk-Based Minimum Capital
Risiko Kegagalan Debitur	8.101.860	7.385.774	Risks of Debtor Failure
Risiko Kegagalan Reasuradur	<u>10.312.193</u>	<u>10.150.976</u>	Risks of Reinsurance Failure
Jumlah Risiko Kredit	<u>18.414.053</u>	<u>17.536.750</u>	Total Debt Risk
Risiko Likuiditas	4.377.655	3.488.669	Liquidity Risk
Risiko Pasar			Market Risk
Risiko Perubahan Harga Pasar	39.231.363	40.847.660	Market Price Risk Changes
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	201.152	203.956	Foreign Exchange Rate
Risiko Perubahan Tingkat Bunga	<u>1.087.247</u>		Interest Rate Risk Changes
Jumlah Risiko Pasar	<u>40.519.762</u>	<u>41.051.616</u>	Total Market Risk
Risiko Asuransi	36.748.166	41.454.649	Insurance Risk
Risiko Operasional	<u>463.944</u>	<u>855.233</u>	Operational Risk
Jumlah MMBR	<u>100.523.581</u>	<u>104.386.917</u>	Total Risk-Based Minimum Capital
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<u>40.392.366</u>	<u>47.189.309</u>	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>140,18%</u>	<u>145,21%</u>	Solvency Ratio Attained

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	2023	2022	
	%	%	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	145,00	150,33	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi neto terhadap premi bruto	43,68	50,73	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	47,60	47,73	Net premiums to equity ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2,47	1,66	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2022 dan 2021 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

The Company's financial ratios in 2022 and 2021 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.

37. Aset Liabilitas dan Hasil Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh Unit Usaha Syariah yang bertindak sebagai operator untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan Unit Usaha Syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset liabilitas dan hasil Unit Usaha Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
ASET		
Kas dan bank	10.536.381	2.373.730
Piutang kontribusi Investasi	-	-
Deposito berjangka	3.705.069	3.705.069
Reksadana syariah	-	8.468.964
Sukuk	2.132.102	2.167.835
Aset reasuransi	16.506	105.206
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.064.300	3.112.971
Piutang lain-lain	-	82.465
Aset lain-lain	40.545.281	40.636.403
JUMLAH ASET	59.999.639	60.652.643
LIABILITAS		
Liabilitas kontrak asuransi	220.697	839.742
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	8.914	167.540
Utang reasuransi	-	116.637
Utang pajak	-	24.273
Imbalan kerja jangka panjang	-	-
Beban akrual	-	22.000
Utang lain-lain	-	111.420
Jumlah Liabilitas	229.611	1.281.612
DANA TABARRU'	8.404.254	7.949.699
EKUITAS		
Modal disetor	8.618.813	8.618.813
Surplus revaluasi aset tetap	197.664	218.552
Saldo laba	42.549.297	42.583.967
Jumlah Ekuitas	51.365.774	51.421.332
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	59.999.639	60.652.643

**37. Assets Liabilities and Results of Operations
of Sharia Business Unit**

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk use *aqad wakalah bil ujroh* which the participant's contributions are managed by Sharia Business Unit as operator for purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia Business Unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets liabilities and results of operations of Sharia Business Unit follows:

Statements of Financial Position

ASSETS
Cash on hand and in banks
Contribution receivables
Investment
Time deposits
Sharia funds
Sukuk
Reinsurance assets
Property and equipment - net
Other receivables
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Insurance contract liabilities
Claims incurred but not yet reported
Reinsurance payables
Taxes payable
Long-term employee benefits liability
Accrued expenses
Other liabilities
Total Liabilities
TABARRU' FUND
EQUITY
Capital stock
Revaluation increment in value of Property and equipment
Retained earnings
Total Equity
TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'</u>			<u>Statements of Surplus on Tabarru' Fund Deficiency</u>
	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	(88.650)	(1.617.942)	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	2.884	523.011	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian reasuransi	(43.998)	14	Reinsurance share
Jumlah pendapatan asuransi	<u>(129.764)</u>	<u>(1.094.917)</u>	Net insurance revenues
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	-	172.493	Claims paid
Bagian reasuransi atas klaim	-	(141.761)	Claims paid by reinsurance
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(1.892)	(56.127)	Changes in claims in process
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	(57.474)	74.826	Changes in claims incurred but not yet reported
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	-	-	Changes in unearned contribution
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	(517.772)	(512.868)	Changes in contribution reserved for future benefits
Jumlah beban asuransi	<u>(577.138)</u>	<u>(463.437)</u>	Net insurance detail
SURPLUS UNDERWRITING			UNDERWRITING SURPLUS
Defisit Neto Asuransi	<u>447.374</u>	<u>(631.479)</u>	Net Deficit from Insurance Operations
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME AND EXPENSE
Pendapatan investasi neto	<u>7.181</u>	<u>(4.364)</u>	Net investment income
DEFISIT DANA TABARRU'	454.555	(635.843)	UNDERWRITING DEFICIT OF TABARRU' FUND
SALDO AWAL DANA TABARRU'	<u>7.949.699</u>	<u>8.999.823</u>	BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	<u>8.404.254</u>	<u>8.363.980</u>	ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(2.884)	(523.011)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	3.078	15.039	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	2.387	435.092	Investment income
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	<u>126.846</u>	<u>244.172</u>	Provision for income insurance income management (ujrah)
Jumlah pendapatan	<u>129.427</u>	<u>171.292</u>	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	(16.926)	(243.869)	Commission expense
Beban pemasaran	0	0	Operating expense
Beban umum dan administrasi	<u>195.222</u>	<u>164.414</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban (pendapatan)	<u>178.296</u>	<u>(79.455)</u>	Total expenses (income)
LABA USAHA	(48.869)	250.747	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	<u>(6.690)</u>	<u>232</u>	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	(55.559)	250.979	PROFIT BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT
	<u>-</u>	<u>-</u>	
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	(55.559)	250.979	PROFIT BEFORE TAX TAX EXPENSE
	<u>-</u>	<u>-</u>	
LABA TAHUN BERJALAN	<u>(55.559)</u>	<u>250.979</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	-	-	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>-</u>	<u>-</u>	Remeasurement of defined benefit liability
	<u>-</u>	<u>-</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>(55.559)</u>	<u>250.979</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2022	8.618.813	3.448.124	38.893.433	50.960.370	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	416.410	416.410	Dividend paid
Surplus revaluasi aset tetap	-	44.552	-	44.552	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(3.274.124)	3.274.124	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2022	8.618.813	218.552	42.583.967	51.421.332	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	(55.559)	(55.559)	Profit for the year
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(20.888)	20.888	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 30 Juni 2023	8.618.813	197.664	42.549.296	51.365.773	Balance as of June 30, 2023

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Usaha Syariah adalah sebesar (Rp 88.650) dan (Rp 1.617.942) masing-masing tahun 2023 dan 2022 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Business Unit amounting to Rp (Rp 88,650) and (Rp 1,617,942) in 2023 and 2022. respectively. consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

Aset dan liabilitas Unit Usaha Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Business Unit for participants are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset	8.609.177	10.799.088	Assets
Liabilitas	(204.923)	(2.849.389)	Liabilities
Aset bersih	8.404.254	7.949.699	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru'. Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah.

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund. Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund.

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016. Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016. Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 masing-masing sebesar 43.104,59% dan 9.556,69%.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the solvency ratio of tabarru' fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016. with a rate of 43,104.59% dan 9.556,69%. respectively.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analisis Kekayaan

Analysis of Admitted Assets

		2023					
		Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>		
Investasi						Investments	
Reksadana	-	-	-	-	-	Mutual funds	
Jumlah investasi	-	-	-	-	-	Total investments	
Kas dan bank	8.593.219	-	-	-	8.593.219	Cash in banks	
Aset reasuransi	15.957	-	-	-	15.957	Reinsurance assets	
Jumlah kekayaan	8.609.177	-	-	-	8.609.177	Total assets	
		2022					
		Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>		
Investasi						Investments	
Reksadana	8.468.964	-	-	-	8.468.964	Mutual funds	
Jumlah investasi	8.468.964	-	-	-	8.468.964	Total investments	
Kas dan bank	2.226.509	-	-	-	2.226.509	Cash in banks	
Aset reasuransi	130.615	-	-	-	130.615	Reinsurance assets	
Jumlah kekayaan	10.826.088	-	-	-	10.826.088	Total assets	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Batas Tingkat Solvabilitas</u>	2023	2022	<u>Solvency Margin</u>
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	8.609.177	10.799.087	Admitted assets
Kewajiban	204.923	2.849.388	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>8.404.254</u>	<u>7.949.699</u>	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	-	3.301	Credit Risk
Risiko Likuiditas	6.914	27.487	Liquidity Risk
Risiko Pasar	-	-	Market Risk
Risiko Asuransi	12.583	43.928	Insurance Risk
Risiko Operasional	-	8.469	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	<u>19.497</u>	<u>83.185</u>	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>43104,59%</u>	<u>9556,69%</u>	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>120,00%</u>	<u>120,00%</u>	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>8.380.857</u>	<u>7.849.871</u>	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>	Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u><u>43104,59%</u></u>	<u><u>9556,69%</u></u>	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

Dana Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tingkat solvabilitas dana perusahaan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016, masing-masing sebesar 8.720,87% dan 5.742,40%.

The Company's Fund

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the solvency ratio of the Company's Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016 with a rate 8,720.87% dan 5,742.40%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of the Company's Fund are as follows:

	2023				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069	Time deposits
Sukuk	2.132.102	-	-	2.132.102	Sukuk
Jumlah investasi	5.837.171	-	-	5.837.171	Total investments
Kas dan bank	1.943.162	-	-	1.943.162	Cash on hand and in banks
Properti Non Investasi	3.064.300	-	-	3.064.300	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	40.545.281	-	40.545.281	-	Other assets
Jumlah kekayaan	51.389.914	-	40.545.281	10.844.633	Total assets
	2022				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069	Time deposits
Sukuk	2.167.835	-	-	2.167.835	Sukuk
Jumlah investasi	5.872.904	-	-	5.872.904	Total investments
Kas dan bank	147.220	-	-	147.220	Cash on hand and in banks
Properti Non Investasi	3.112.971	-	-	3.112.971	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	43.784.163	-	43.784.163	-	Other assets
Jumlah kekayaan	52.917.258	-	43.784.163	9.133.095	Total assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Batas Tingkat Solvabilitas</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Solvency Margin</u>
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	10.844.633	9.133.095	Admitted assets
Kewajiban	24.140	1.495.925	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>10.820.494</u>	<u>7.637.170</u>	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	-	5.262	Credit Risk
Risiko Likuiditas	-	-	Liquidity Risk
Risiko Pasar	122.572	124.519	Market Risk
Risiko Asuransi	-	-	Insurance Risk
Risiko Operasional	1.504	3.215	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	<u>124.076</u>	<u>132.996</u>	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>8720,87%</u>	<u>5742,40%</u>	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>120,00%</u>	<u>120,00%</u>	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>10.671.603</u>	<u>7.477.575</u>	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidacukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>	Investements, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u><u>8720,87%</u></u>	<u><u>5742,40%</u></u>	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

38. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang saat ini masih berjalan. Seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik, persaingan dalam bisnis asuransi umum semakin marak. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, bergantung pada perkembangan di masa mendatang.

Kemampuan beradaptasi sebagai salah satu visi Perusahaan dan efektifitas model kerja dari rumah yang didukung oleh kemampuan teknologi Informasi menghadapi perubahan yang sangat pesat, keahlian serta kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dan paradigma pelayanan pelanggan yang semakin baik menjadi suatu modal dasar dan tantangan yang senantiasa harus dikembangkan. Arah perkembangan perilaku konsumen dalam berbelanja asuransi dengan penyesuaian kondisi Covid-19 ke depan dan semakin berkembangnya jalur distribusi berbasis teknologi digital merupakan tantangan bagi Perusahaan. Terlepas dari itu, asuransi juga bergantung pada banyak hal, salah satunya adalah kinerja intermediasi dari perbankan. Sebagai fungsi penunjang keuangan, asuransi akan sangat tergantung terhadap pertumbuhan riil dari baki neraca kredit yang ada. Peningkatan NPL dan juga syarat minimum modal Rp 2 triliun untuk perbankan pastinya akan mempengaruhi pertumbuhan di tahun 2023 dan 2022. *Scarring effect* karena pandemi telah menyebabkan penurunan kemampuan ekonomi banyak nasabah dan juga industri reasuransi, yang pada akhirnya berdampak langsung ke Perusahaan yang tercermin pada penurunan produksi premi 2022 sebesar 15%.

Dengan kemampuan teknologi yang dimiliki, monitoring yang semakin baik terhadap ukuran ukuran kinerja (*key performance indicator*), Perusahaan dapat menekan dampak buruk yang mungkin timbul dari proses kerja secara WFH yang dilakukan saat ini. Kesuksesan penerapan insentif dan *unit cost* dikembangkan lagi dengan penerapan beberapa KPI sehingga secara total sudah terdapat 64 KPI yang dipakai sebagai dasar pencapaian dengan besaran 15% tanpa batasan maksimal.

38. Current Economic Condition

The Covid-19 pandemic in 2020 has caused a global and domestic economic slowdown, which is currently still running. Along with the better handling of Covid-19, competition in the general insurance business is increasingly rife. However, the duration and magnitude of the impact of the Covid-19 pandemic will depend on future developments.

The ability to adapt as one of the Company's visions and the effectiveness of the work from home model supported by the ability of Information technology to face very rapid changes, the expertise and capabilities of human resources and an increasingly better customer service paradigm are basic assets and challenges that must always be developed. The direction of the development of consumer behavior in shopping for insurance with the adjustment of the future Covid-19 conditions and the development of digital technology-based distribution channels is a challenge for the Company. Apart from that, insurance also depends on many things, one of which is the intermediation performance of the banking system. As a financial support function, insurance will depend on the real growth of the existing credit balance. The increase in NPLs as well as the minimum capital requirement of Rp 2 trillion for banks will certainly affect growth in 2023 and 2022. Pandemic scarring effect has reduce the economic scalability most of the buyers and also reinsurance industry. This existing conditions effect the Company's performance with 15% decline in premium production.

With its technological capabilities, good monitoring of key performance indicators, the Company can reduce the adverse impacts that may arise from the current WFH work process. The success of implementing incentives and unit cost will be further developed by implementing various KPIs, resulting in a total of 64 KPIs as fundamental to achieve 15% without a maximum limit.

Perusahaan mengantisipasi adanya aktivitas tertundanya pembayaran-pembayaran premi dari tertanggung, agen ataupun broker yang dapat berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban Perusahaan. Namun demikian, Manajemen terus memantau secara seksama aktivitas operasi, likuiditas, dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

The Company anticipates delays in the activity of premium payments from the insured, agent or broker which may result in delays in payment of the Company's obligations. However, Management continues to closely monitor the operating activity, liquidity and resources of the Company, and is actively working to mitigate the current and future impacts of this situation that has never been experienced before.

Ragam strategi bisnis dipersiapkan secara cermat dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang Perusahaan dengan tetap fokus pada pilar-pilar pertumbuhan Corporate Plan. Transformasi digital yang tengah dilakukan Perusahaan tetap berjalan sesuai cita-cita yang diharapkan. Pengembangan sistem untuk meningkatkan keandalan mobile - digital services terus diupayakan sehingga pada masa pandemi ini nasabah, tetap dapat menikmati layanan secara optimal dari mana saja tanpa terbatas tempat dan waktu.

Various business strategies have been carefully prepared while taking into account the long-term interests of the Company while remaining focused on the pillars of growth in the Corporate Plan. The digital transformation that is being carried out by the Company is still running according to the expected goals. Efforts will continue to be made to develop a system to improve the reliability of mobile - digital services so that during this pandemic, customers can still enjoy optimal services from anywhere without being limited by place and time.

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

39. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		30 Juni/ June 30, 2023	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	166.986	(98.977)	-	835.613	903.622	Finance lease liability

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	432.949	(265.962)	-	-	166.987	Finance lease liability

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Terkait siaran pers DSAK IAI "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut sebesar Rp 1.440.840 tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak perubahan tersebut dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan. yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"

40. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's financial statements:

- Amendment of PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the the Contract"

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 1,440,840 is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the financial statements for the current year.

Has been issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards that have been issued, which are effective from the date:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates"

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan
- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK No.74 : "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74 : "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

41. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk (induk Perusahaan) saja. disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amandemen to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statement" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amandemen to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No.74 : "Insurance Contract"
- Amendments to PSAK No.74 : "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

41. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk (parent entity only) are on pages i.1 to pages i.5.

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran I : Laporan Posisi Keuangan - Induk Perusahaan *)
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Attachment I : Parent Entity - Statements of Financial Position *)
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ <u>June 30, 2023</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2022</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	24.242.059	24.679.146	Cash on hands and in banks
Piutang premi	104.291.448	89.077.861	Premiums receivable
Piutang reasuransi	58.280.906	46.651.825	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	5.225.814	5.316.153	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	36.909.821	52.118.108	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	742.840	771.529	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	16.110.074	25.254.011	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Efek ekuitas	2.374.400	1.844.890	Equity securities
Efek utang	45.214.118	73.169.517	Debt securities
Penyertaan lain	6.417.593	6.417.593	Other investments
Sukuk	2.132.102	2.167.835	Sukuk
Properti investasi	155.802.855	136.069.455	Investment properties
Logam mulia	104.900	102.600	Metals
Investasi saham pada entitas anak	14.975.000	14.975.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	347.981.911	336.413.490	Reinsurance asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	68.998.736	68.543.429	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud	626.433	742.679	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	14.873.865	15.261.464	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	1.927.241	753.528	Prepaid expenses
Aset lain-lain	2.147.886	1.681.105	Other assets
JUMLAH ASET	<u>909.380.002</u>	<u>902.011.218</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	15.012.541	7.135.817	Claims payable
Utang reasuransi	52.937.756	39.646.213	Reinsurance payables
Utang komisi	12.492.927	21.539.545	Commissions payable
Utang pajak	2.518.341	2.510.028	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	519.683.506	518.815.378	Insurance contract liabilities
Beban akrual	1.216.996	11.592.363	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.829.606	10.236.120	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.712.423	10.712.423	Long-term employee benefits liability
Jumlah liabilitas	<u>626.404.096</u>	<u>622.187.887</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	814.980	285.470	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Surplus revaluasi aset tetap	36.453.391	38.070.679	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.544.170	13.286.789	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	145.757.453	141.774.481	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>282.975.906</u>	<u>279.823.331</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>909.380.002</u>	<u>902.011.218</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	30 Juni/ <u>June 30, 2023</u>	30 Juni/ <u>June 30, 2022</u>	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	200.889.058	238.783.127	Gross premiums
Premi reasuransi	(123.424.546)	(132.810.859)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>14.924.736</u>	<u>5.502.159</u>	Changes in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>92.389.248</u>	<u>111.474.427</u>	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	100.048.046	105.401.353	Gross claims
Klaim reasuransi	(71.498.249)	(69.463.755)	Reinsurance claims
kenaikan (penurunan) estimasi klaim	<u>4.765.143</u>	<u>2.843.906</u>	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	33.314.940	38.781.504	Net claims expense
Beban komisi-bersih	<u>10.389.343</u>	<u>13.113.526</u>	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>43.704.283</u>	<u>51.895.030</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	48.684.965	59.579.397	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	<u>22.447.853</u>	<u>5.617.243</u>	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	<u>71.132.818</u>	<u>65.196.640</u>	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	<u>66.453.086</u>	<u>63.097.379</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>4.679.732</u>	<u>2.099.261</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban (pendapatan) lain-lain - bersih	<u>72.865</u>	<u>(764.274)</u>	Other expenses (income) - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>4.752.597</u>	<u>1.334.987</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>387.600</u>	<u>(2.479.051)</u>	Deferred tax
Jumlah Penghasilan Pajak	<u>387.600</u>	<u>(2.479.051)</u>	Total Tax Benefit
LABA TAHUN BERJALAN	<u>4.364.997</u>	<u>3.814.038</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	529.510	(2.633.252)	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	<u>-</u>	<u>(12.789)</u>	Tax relating to item that will be reclassified
	<u>529.510</u>	<u>(2.646.041)</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>529.510</u>	<u>(2.646.041)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>4.894.507</u>	<u>1.167.997</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
*) Menggunakan metode biaya			*) Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.007	37.168.813	12.463.329	136.282.982	275.357.043	Balance as at January 1, 2022
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.814.038	3.814.038	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1.488.025)	-	1.488.025	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(2.479.051)	(2.479.051)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(2.646.041)	-	-	-	(2.646.041)	Unrealized gain changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif 30 Juni 2022	-	-	-	(2.646.041)	(1.488.025)	-	2.823.012	(1.311.054)	Total comprehensive income
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.980.840	7.980.840	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	2.389.891	-	(2.389.891)	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(104.496)	-	-	-	(104.496)	Unrealized gain changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(104.496)	2.389.891	-	5.590.949	7.876.344	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.985.802)	(1.985.802)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(113.200)	(113.200)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	823.460	(823.460)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	823.460	(2.922.462)	(2.099.002)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	87.096.618	50.000	(740.706)	285.470	38.070.679	13.286.789	141.774.481	279.823.331	Balance as of December 31, 2022
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.364.997	4.364.997	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1.617.288)	-	1.617.288	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	529.510	-	-	-	529.510	Unrealized gain on changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	529.510	(1.617.288)	-	5.982.285	4.894.507	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.741.932)	(1.741.932)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	257.381	(257.381)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	257.381	(1.999.313)	(1.741.932)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023	87.096.618	50.000	(740.706)	814.980	36.453.391	13.544.170	145.757.453	282.975.906	Balance as of June 30, 2023

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT ASURANSI BINTANG Tbk
 Lampiran IV: Laporan Arus Kas - Induk Perusahaan
 Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk
 Attachment IV: Parent Entity - Statements of Cash Flows
 For Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	185.675.471	239.971.711	Premiums
Klaim reasuransi	59.869.168	68.268.457	Reinsurance claims
Lain-lain	276.283	264.032	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(92.171.322)	(107.800.950)	Claims
Premi reasuransi	(110.133.003)	(153.753.162)	Reinsurance premium
Pegawai	(36.029.199)	(33.116.565)	Employees
Komisi	(19.435.961)	(6.737.248)	Commissions
Beban usaha	(40.219.219)	(26.010.973)	Operating expenses
Beban lain-lain	(995.707)	(652.149)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(53.163.489)</u>	<u>(19.566.847)</u>	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	15.208.286	200.000	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi - bersih	2.730.243	5.483.192	Investment income received - net
Hasil penjualan efek	37.163.758	25.303.565	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	-	22.273	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	<u>(2.405.618)</u>	<u>(2.387.945)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>52.696.669</u>	<u>28.621.085</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(466.820)	9.054.238	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	24.679.146	17.025.302	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>29.733</u>	<u>24.130</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>24.242.059</u></u>	<u><u>26.103.670</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rangka Kapal/ <i>Hull</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Unit link/ <i>Unit link</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
								30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Pendapatan underwriting										
Pendapatan premi										Premium income
Premi bruto	112.878.918	14.006.021	10.646.732	6.342.400	24.113.860	32.545.837	355.290	200.889.058	238.783.126	Gross premiums
Premi reasuransi	(89.876.244)	(147.201)	(6.725.809)	(3.785.061)	(22.531.346)	(358.885)	-	(123.424.546)	(132.810.858)	Reinsurance premiums
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	3.935.754	10.393.662	48.633	(619.672)	706.537	770.469	(310.647)	14.924.736	5.502.159	Decrease (increase) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	26.938.428	24.252.482	3.969.556	1.937.667	2.289.051	32.957.421	44.643	92.389.248	111.474.427	Net premium income
Beban underwriting										
Beban klaim										Claims expense
Klaim bruto	44.201.310	9.236.443	7.036.862	3.170.405	35.279.788	1.112.525	10.713	100.048.046	105.401.352	Gross claims
Klaim reasuransi	(32.639.391)	-	(4.262.192)	(2.063.273)	(32.368.641)	(164.752)	-	(71.498.249)	(69.463.754)	Reinsurance claims
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	4.117.646	1.082.642	(49.932)	(933.956)	904.825	(356.082)	-	4.765.143	2.843.906	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban klaim bersih	15.679.565	10.319.085	2.724.738	173.176	3.815.972	591.691	10.713	33.314.940	38.781.504	Net claim expenses
Pendapatan (beban) komisi										Commission income (expense)
Pendapatan komisi	30.156.194	(29.134)	1.819.731	987.586	1.810.856	8.358	-	34.753.591	37.160.162	Commission income
Beban komisi	(20.099.669)	(2.398.255)	(2.246.476)	(1.076.994)	(2.966.974)	(16.354.566)	-	(45.142.934)	(50.273.688)	Commission expense
Beban komisi - bersih	10.056.525	(2.427.389)	(426.745)	(89.408)	(1.156.118)	(16.346.208)	-	(10.389.343)	(13.113.526)	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	5.623.040	12.746.474	3.151.483	262.584	4.972.090	16.937.899	10.713	43.704.283	51.895.030	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	21.315.388	11.506.008	818.073	1.675.083	(2.683.039)	16.019.522	33.930	48.684.965	59.579.397	Underwriting income